

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) TAHUN 2020



**PEMERINTAH KABUPATEN TUBAN
DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN
JL. RAYA MERAKURAK KM. 4 TUBAN**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan rasa syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karuniaNya, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) SKPD Tahun 2020.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan pertanggung jawaban atas meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintah yang baik (*Good Governance*), maka perlu penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate sebagai bentuk aktualisasi Instansi Pemerintah mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan pertimbangan tersebut Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban menyusun LKjIP Tahun 2020 sebagai media akuntabilitas, media hubungan kerja organisasi dan media informasi umpan balik perbaikan kinerja OPD.

Akhirnya diharapkan laporan ini dapat menjadi sarana evaluasi agar kinerja di waktu yang akan datang dapat lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Tuban, Januari 2021

KEPALA DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN TUBAN



Dr. Ir. M. AMENAN, MT

Pembina Utama Muda

NIP. 19650807 199003 1 018

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pembangunan bidang perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban Tahun 2020 yang merupakan rangkain perencanaan pembangunan jangka menengah yang tertuang dalam Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perikanan dan Peternakan Tahun 2016 – 2021 mempunyai visi **Terwujudnya Kabupaten Tuban penghasil produk perikanan dan Peternakan yang unggul, berdaya saing dan berkelanjutan.** Dalam rangka mencapai visi tersebut ditetapkan tiga (3) misi, yaitu: (1) Meningkatkan produksi perikanan dan peternakan, (2) Meningkatkan produk hasil perikanan dan peternakan yang aman baik kuantitas dan kualitas, khususnya keamanan pangan, mutu dan pemasaran, (3) Reformasi birokrasi dan pelayanan publik.

Arah kebijakan pembangunan dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan meliputi :

1. Pengembangan perikanan tangkap;
2. Pengembangan perikanan budidaya;
3. Pemberdayaan usaha garam rakyat;
4. Pengembangan produksi peternakan;
5. Pencegahan dan penanggulangan penyakit hewan;
6. Pengawasan Kesehatan Masyarakat Veteriner;
7. Optimalisasi pengolahan produk perikanan;
8. Optimalisasi konsumsi dan pemasaran hasil perikanan;
9. Optimalisasi pengolahan dan pemasaran produk hasil peternakan;
10. Reformasi birokrasi dan pelayanan publik.

Secara umum pembangunan bidang perikanan dan peternakan mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Peningkatan ketersediaan dan kualitas produksi sektor perikanan dan peternakan;
2. Peningkatan nilai tambah hasil perikanan dan peternakan;

3. Terwujudnya perangkat daerah yang akuntabel.

Penyerapan anggaran Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban tercatat bahwa yang mampu dilaksanakan adalah sebesar 97,46%. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan kegiatan pembangunan anggaran yang telah direncanakan mampu terlaksana dengan baik dan mampu melakukan efisiensi anggaran sebesar 1,90%. Efisiensi anggaran tersebut didukung oleh pola perencanaan dan pengelolaan kegiatan yang baik serta kinerja aparatur yang bertanggung jawab.

Sasaran strategis bidang perikanan dan Peternakan tahun 2020 adalah 1). Meningkatnya produksi perikanan dan peternakan, 2). Meningkatnya nilai tambah produk perikanan dan peternakan. Selain sasaran strategis dari Indikator Kinerja Utama (IKU) dinas tersebut, keberhasilan pembangunan dibidang Perikanan dan Peternakan juga dipengaruhi oleh indikator kinerja pendukung yaitu program kegiatan dari sekretariat. Adapun hasil kinerja terhadap indikator kinerja utama (IKU) adalah sebagai berikut :

1. Target peningkatan produksi perikanan sebesar 6% dengan realisasi sebesar 8,02% (133,74%)
2. Target peningkatan populasi ternak sebesar 2,60% dengan realisasi sebesar 0,33% (12,62 %);
3. Target peningkatan nilai tambah produk perikanan sebesar 3% dengan realisasi sebesar 18,80% (626,50%);
4. Target peningkatan nilai tambah produk peternakan sebesar 2,20% dengan realisasi sebesar 0,88% (40,22%)

Rata-rata prosentase tingkat pencapaian target sasaran adalah sebesar 203,17%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban Tahun 2020 cukup baik. Keberhasilan tersebut didukung oleh adanya sarana prasarana yang

mendukung, pemanfaatan teknologi tepat guna, serta sistem manajemen pada Dinas Perikanan dan Peternakan baik pada tingkat kabupaten maupun pada tingkat pelaksana lapangan.

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Kedudukan, Tugas dan Fungsi	2
1.2 Susunan Organisasi.....	3
BAB II PERENCANAAN KINERJA	5
2.1 Rencana Strategis.....	6
2.1.1 Visi.....	6
2.1.2 Misi	6
2.1.3 Tujuan	7
2.1.4 Kebijakan.....	7
2.2 Rencana Kinerja Tahunan	7
2.3 Perjanjian Kinerja	17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	18
A. Capaian Kinerja Organisasi	18
3.1 Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020	18
3.2 Membandingkan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan beberapa Tahun terakhir.....	25
3.3 Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun 2020 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	31
3.4 Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan	34
3.5 Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya	36
3.6 Analisis program/ kegiatan yang menunjang	

keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.....	39
B. Realisasi Anggaran	41
BAB IV PENUTUP.....	80
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Rencana Kinerja Tahunan Tahun Anggaran 2020	8
Tabel 2. Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Tahun 2020	17
Tabel 3. Skala Nilai Peringkat Kinerja	18
Tabel 4. Pengukuran Kinerja Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 Berdasarkan Sasaran Strategis	19
Tabel 5. Pengukuran Kinerja Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 Berdasarkan Program Dinas	21
Tabel 6. Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2018-2020	26
Tabel 7. Realisasi Kinerja Tahun 2020 dan Target Jangka Menengah.....	31
Tabel 8. Belanja Dinas Perikanan dan Peternakan Berdasarkan Sasaran Strategis Tahun 2020.....	37
Tabel 9. Realisasi Program dan Kegiatan APBD Kabupaten Tuban Tahun 2020	42
Tabel 10. Realisasi Tugas Pembantuan/ Bantuan Kementerian dan Provinsi Jawa Timur Tahun 2020	73

DAFTAR GRAFIK

	Hal
Grafik 1. Perkembangan Produksi Perikanan	27
Grafik 2. Perkembangan Produksi Peternakan	28
Grafik 3. Perkembangan Tingkat Konsumsi Ikan.....	29
Grafik 4. Perkembangan Tingkat Konsumsi Protein Hewani	30
Grafik 5. Realisasi Kinerja Indikator Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tahun 2020 dan Target Jangka Menengah	32
Grafik 6. Realisasi Kinerja Indikator Persentase Peningkatan Populasi Ternak Tahun 2020 dan Target Jangka Menengah	32
Grafik 7. Realisasi Kinerja Indikator Persentase Peningkatan Nilai Tambah Produk Perikanan Tahun 2020 dan Target Jangka Menengah	33
Grafik 8. Realisasi Kinerja Indikator Persentase Peningkatan Nilai Tambah Produk Peternakan Tahun 2020 dan Target Jangka Menengah	32

BAB I

PENDAHULUAN

Pemerintah Kabupaten Tuban pada Tahun 2016 – 2021 memiliki visi “Kabupaten Tuban yang lebih Religius, Bersih, Maju dan Sejahtera”. Dalam rangka mencapai visi yang telah ditetapkan tersebut dituangkan dalam 5 (lima) misi, dimana bidang perikanan dan peternakan meliputi misi ke 4 (empat): “Membangun struktur ekonomi daerah yang kokoh berlandaskan keunggulan lokal yang kompetitif”, yang memiliki tujuan “Peningkatan ekonomi lokal yang kuat melalui peningkatan produksi dan olahan hasil pertanian, perikanan, potensi keunggulan lokal yang berdaya saing tinggi, serta peningkatan sistem jaringan distribusi untuk pemerataan hasil pembangunan dan penyediaan lapangan kerja” dengan indikator tujuan Angka PDRB per Kapita yang juga menjadi tujuan Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban.

Proses pembangunan Kabupaten Tuban di bidang Perikanan dan Peternakan mempunyai arah dan kebijakan yang terencana, terpadu dan berkelanjutan, melalui pendekatan dengan orientasi pembangunan tidak hanya pada peningkatan produksi saja, melainkan mencakup pengembangan secara menyeluruh, berkelanjutan dan terpadu. Oleh karena itu keterkaitan antar sektor lebih ditingkatkan, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

Beberapa permasalahan dan faktor yang menjadi kendala dalam pembangunan dibidang perikanan dan peternakan antara lain masih rendahnya produksi perikanan tangkap; belum optimalnya produksi budidaya perikanan, pemanfaatan teknologi oleh masyarakat untuk meningkatkan daya saing serta penguatan pemasaran belum optimal; belum optimalnya pemotongan ternak di rumah pemotongan hewan dan; masih tingginya gangguan reproduksi pada ternak besar; tingginya resiko terjadinya kejadian penyakit hewan menular strategis, serta rendahnya

kualitas pelayanan dan kemampuan sumber daya perikanan dan peternakan di pemerintah (OPD).

Untuk mewujudkan pembangunan perikanan dan peternakan Kabupaten Tuban, Dinas Perikanan dan Peternakan menindaklanjuti misi ke 4 (empat) tersebut dengan strategi dan kebijakan-kebijakan jangka menengah melalui program serta kegiatan prioritas.

1.1 Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Tuban Nomor 58 Tahun 2016 tentang Uraian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban disebutkan bahwa Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang perikanan dan peternakan yang menjadi kewenangan daerah yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Tugas Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban adalah membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan di bidang perikanan dan peternakan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diimplementasikan dengan menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya, peternakan dan kesehatan hewan;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya, peternakan dan kesehatan hewan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya, peternakan dan kesehatan hewan;
- d. Penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya, peternakan dan kesehatan hewan;
- e. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya, peternakan dan kesehatan hewan;

- f. Penyelenggaraan urusan administrasi umum dan kepegawaian, keuangan, program dan pelaporan;
- g. Perumusan kebijakan pengelolaan dan pengamanan barang milik daerah yang menjadi tanggungjawab dinas;
- h. Perumusan inovasi terkait tugas dan fungsinya dalam rangka peningkatan pelayanan publik;
- i. Pelaksanaan penilaian kinerja bawahan sebagai bahan pertimbangan pengembangan karier;
- j. Pembinaan terhadap UPTD dan Kelompok Jabatan Fungsional; dan
- k. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

1.2 Susunan Organisasi

Susunan organisasi Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban didasarkan pada Peraturan Bupati Nomor 58 Tahun 2016. Susunan organisasi Dinas Perikanan dan Peternakan terdiri atas :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat
- c. Bidang Perikanan Tangkap
- d. Bidang Perikanan Budidaya
- e. Bidang Peternakan
- f. Bidang Kesehatan Hewan
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)
- h. Kelompok Jabatan Fungsional

Subbagian dan seksi masing-masing dipimpin oleh sekretaris dan kepala bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala dinas melalui sekretaris dan kepala bidang.

(1) Sekretariat membawahkan dan mengkoordinasikan :

- a. Subbagian Umum dan Kepegawaian;
- b. Subbagian Keuangan; dan
- c. Subbagian Program dan Pelaporan.

- (2) Bidang Perikanan Tangkap membawahkan dan mengkoordinasikan :
- a. Seksi Eksploitasi dan Teknologi;
 - b. Seksi Kenelayanan; dan
 - c. Seksi Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap.
- (3) Bidang Perikanan Budidaya membawahkan dan mengkoordinasikan :
- a. Seksi Pembudidayaan dan Produksi;
 - b. Seksi Kesehatan Ikan dan Lingkungan; dan
 - c. Seksi Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya.
- (4) Bidang Peternakan membawahkan dan mengkoordinasikan :
- a. Seksi Pengembangan Ternak dan Teknologi;
 - b. Seksi Agribisnis Peternakan; dan
 - c. Seksi Sarana dan Prasarana Peternakan.
- (5) Bidang Kesehatan Hewan membawahkan dan mengkoordinasikan :
- a. Seksi Pengamatan Penyakit Hewan dan Pelayanan Medik Veteriner;
 - b. Seksi Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Hewan; dan
 - c. Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner.
- (6) UPTD Perikanan dan Peternakan terdiri dari :
- a. UPTD Pengelolaan TPI Kabupaten Tuban membawahi TPI Bancar, TPI Glondonggede, TPI Palang, TPI Karangagung;
 - b. UPTD Perikanan Budidaya Air Tawar/ Payau Kabupaten Tuban;
 - c. UPTD Rumah Potong Hewan (RPH) Kabupaten Tuban;
 - d. UPTD Pusat Kesehatan Hewan dan Inseminasi Buatan Kabupaten Tuban;

Dalam pelaksana tugas dan fungsinya, kepala dinas, sekretaris, kepala bidang, kepala subbagian, kepala seksi, kepala UPTD dan kelompok jabatan fungsional menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik dalam lingkungan masing masing maupun antar instansi dalam daerah maupun luar daerah.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Perencanaan strategis instansi pemerintah memerlukan integritas antara keahlian sumberdaya manusia dan sumberdaya lain agar mampu memenuhi keinginan stakeholder dan menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis baik nasional maupun global.

Rencana Strategis Organisasi Perangkat Daerah (Renstra OPD) pembangunan perikanan dan peternakan merupakan bentuk rencana program kerja peningkatan peran kinerja yang disusun atas dasar visi, misi, tujuan, sasaran dan kebijakan strategis. Dengan visi, misi dan strategi yang jelas dan tepat, maka diharapkan instansi pemerintah akan dapat menyelaraskan dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi. Penyusunan Rencana Strategis akan digunakan sebagai rujukan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan Dinas, acuan dan tolok ukur kinerja dinas.

Perencanaan kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis yang diwujudkan dalam rencana kinerja tahunan. Dalam kaitannya dengan pengukuran akuntabilitas kinerja dituangkan dalam bentuk perjanjian kinerja yang ditetapkan dan menjadi bagian tak terpisahkan dari proses pembangunan.

Penyelenggaraan kewenangan pembangunan di bidang perikanan dan peternakan yang merupakan salah satu tugas dan fungsi Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban diarahkan pada pembangunan dan pengembangan perikanan dan peternakan secara menyeluruh dan berkelanjutan. Pedoman serta arah pembangunan tersebut dituangkan dalam visi, misi, tujuan, sasaran serta kebijakan dan

program yang telah ditetapkan dalam Renstra Tahun 2016 s/d 2021 Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban.

2.1 Rencana Strategi (Renstra)

2.1.1 Visi

Visi merupakan pandangan jauh ke depan, kemana dan bagaimana instansi pemerintah harus dibawa dan berkarya agar konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Visi tidak lain adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh instansi pemerintah. Dengan mengacu pada batasan tersebut serta berdasarkan visi Pemerintah Kabupaten Tuban, maka visi Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban adalah : **"Terwujudnya Kabupaten Tuban penghasil produk perikanan dan peternakan yang unggul, berdaya saing dan berkelanjutan"**.

2.1.2 Misi

Dalam rangka mencapai visi yang telah ditetapkan, Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban menjabarkan kedalam misi pembangunan sebagai berikut :

1. Meningkatkan produksi perikanan dan peternakan;
2. Meningkatkan produk hasil perikanan dan peternakan yang aman baik kuantitas dan kualitas, khususnya keamanan pangan, mutu dan pemasaran;
3. Meningkatnya konsumsi protein hewani;
4. Reformasi birokrasi dan pelayanan publik.

2.1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kontribusi sub sektor perikanan dan peternakan terhadap PDRB.

2.1.4 Kebijakan

Kebijakan yang ditetapkan dalam mencapai sasaran dan tujuan tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan perikanan tangkap;
2. Pengembangan perikanan budidaya;
3. Pemberdayaan usaha garam rakyat;
4. Peningkatan produksi peternakan;
5. Pencegahan dan penanggulangan penyakit hewan;
6. Optimalisasi pengolahan produk perikanan;
7. Optimalisasi konsumsi dan pemasaran hasil perikanan;
8. Optimalisasi pengolahan dan pemasaran produk hasil peternakan;
9. Reformasi birokrasi dan pelayanan publik.

2.2 Rencana Kinerja Tahunan

Rencana kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban diwujudkan melalui pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan pada tahun 2020. Untuk mencapai target rencana kinerja pada tahun 2020 direncanakan dengan anggaran sebesar Rp. 17.965.893.613,00 yang dilaksanakan dalam 11 program dan 33 kegiatan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Rencana Kinerja Tahunan Tahun Anggaran 2020

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Anggaran (Rp.000)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya Produksi Potensi Unggulan Perikanan dan Peternakan	Persentase Peningkatan Produksi Perikanan (%)	7	1 Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap (%)	7	5.945.403,50
				1 Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Penangkapan Ikan yang Ramah Lingkungan	Persentase nelayan yang menggunakan teknologi dan alat tangkap ramah lingkungan (%)	70	1.266.979,50
				2 Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Kelompok Nelayan	Persentase kelompok nelayan yang meningkat kelasnya (%)	3	333.209,00
				3 Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Bantuan Sarana Penangkapan Ikan Untuk Masyarakat / Kelompok Masyarakat (DBHCHT)	Jumlah kelompok yang diberdayakan (kelompok)	6	792.750,00
				4 Optimalisasi TPI	Persentase	100	3.552.465,00

N o	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Anggaran (Rp.000)
1	2	3	4	5	6	7	8
					penyelenggaraan TPI yang berjalan dengan baik (%)		
				II Program Pengembangan Perikanan Budidaya	Persentase peningkatan produksi perikanan budidaya (%)	6,06	3.127.055,00
				5 Bantuan Sarana Produksi dan Benih/Bibit Ikan Melalui Sistem Keramba Jaring Apung (DBHCHT)	Jumlah kelompok pembudidaya ikan yang menerima bantuan saprokan KJA (Kelompok)	1 pokdakan	0
				6 Bantuan Sarana Produksi dan Ternak Dengan Sistem Integrasi (DBHCHT)	Jumlah kelompok yang menerima bantuan kegiatan sistem integrasi (Kelompok)	2 kelompok	300.210,00
				7 Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Budidaya Ikan yang Tepat Guna	Persentase pembudidaya yang menggunakan teknologi tepat guna (%)	7,7	510.986,00
				8 Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya	Persentase sarana prasarana perikanan budidaya yang berfungsi dengan baik (%)	2,8	831.596,50

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Anggaran (Rp.000)
1	2	3	4	5	6	7	8
				9 Pengendalian dan Pengembangan Sumber Daya Perikanan Budidaya	Persentase orang/ pelaku usaha yang memiliki sertifikasi (%)	1	167.165,00
				10 Optimalisasi Balai Benih Ikan	Persentase BBI yang memenuhi standar (%)	100	60.000,00
				11 Pembangunan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pokok Unit Perbenihan (UPTD Kabupaten / Kota) (DAK)	Jumlah sarana dan prasarana pokok yang di bangun/ rehab (Paket)	4 Paket	935.294.000,00
				12 Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Pembudidaya Ikan Skala Kecil (DAK)	Jumlah kelompok yang mendapat bantuan sarana dan prasarana (Kelompok)	6 Kelompok	321.803.500,00
				III Program Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat	Persentase peningkatan produksi garam rakyat (%)	2,65	638.683,50
				13 Pengembangan Usaha Garam Rakyat	Persentase mutu produk garam (%)	3,1	638.683,50

N o	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Anggaran (Rp.000)
1	2	3	4	5	6	7	8
		Persentase Peningkatan populasi ternak (%)	2,60	IV Program Peningkatan Produksi Peternakan	Persentase peningkatan kelahiran ternak dan penetasan unggas (%)	12,28	3.825.769,55
				14 Pengembangan Usaha Peternakan	Meningkatnya pemanfaatan teknologi peternakan tepat guna (Kelompok)	12 Kelompok	2.206.534,25
				15 Pengembangan Sarana dan Prasarana Peternakan	Persentase sarana prasarana peternakan yang berfungsi dengan baik (%)	29,41	27.776,80
				16 Pengembangan Kelembagaan Peternakan	Persentase kelembagaan usaha peternakan yang meningkat kelasnya (%)	12,42	221.869,00
				17 Optimalisasi IB	Persentase ternak betina yang bunting (%)	1,5	1.369.589,50
				V Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Status Kesehatan Ternak (%)	50	1.972.577,00

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Anggaran (Rp.000)
1	2	3	4	5	6	7	8
				18 Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Hewan (P3H)	Persentase cakupan pelayanan kesehatan hewan terpadu (%)	1,65	229.425,00
				19 Optimalisasi Pengawasan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah bahan asal hewan yang memenuhi syarat hygiene dan sanitasi (ton)	11.670,00	104.814,00
				20 Optimalisasi Rumah Potong Hewan (RPH)	Persentase RPH yang memenuhi standart (%)	50	1.569.238,00
				21 Optimalisasi Pengamatan Penyakit Hewan	Persentase cakupan pengamatan penyakit hewan (%)	0,45	69.100,00
2	Meningkatnya Nilai Tambah Produk Perikanan dan Peternakan	Persentase Peningkatan Nilai Tambah Produk Perikanan (%)	3	VI Program Optimalisasi Konsumsi dan Pemasaran Hasil Perikanan	Tingkat Konsumsi Ikan (Kg/Kapita/Thn)	38,6	93.566,00
				22 Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) dalam rangka Peningkatan Konsumsi Ikan pada Anak Usia Sekolah, Ibu PKK	Jumlah peserta Gemarikan (Orang)	500	93.566,00

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Anggaran (Rp.000)
1	2	3	4	5	6	7	8
				VII Program Optimalisasi Pengolahan Produk Perikanan	Jumlah produksi olahan hasil perikanan (ton)	29.189,80	484.640,00
				23 Pemberdayaan Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Produk Perikanan yang Berstandart Mutu Baik	Persentase orang/ pelaku usaha yang memiliki sertifikasi/ surat keterangan standar mutu (%)	5	484.640,00
		Persentase Peningkatan Nilai Tambah Produk Peternakan (%)	2,20	VIII Program Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Produk Hasil Peternakan	Tingkat konsumsi protein hewani (Kg/Kapita/Thn)	3,3	11.520,00
				24 Ekspose Pengolahan dan Pemasaran Produk Hasil Peternakan	Persentase pelaku usaha pengolahan dan pemasaran yang mengikuti ekspose (%)	5	11.520,00
				JUMLAH			16.099.214,550
PROGRAM/ KEGIATAN PENDUKUNG (SEKRETARIAT)							
3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan	Nilai AKIP Perangkat Daerah	A	IX Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase aparatur OPD memiliki kompetensi	80	299.178,68

N o	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Anggaran (Rp.000)
1	2	3	4	5	6	7	8
					dibidangnya (%)		
				25 Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Aparatur	Jumlah sumberdaya aparatur yang mengikuti kompetisi (Orang)	83 PNS, 131 NON PNS dan 1 instruktur senam	219.928,68
				26 Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Jumlah pakaian dinas beserta pelengkapannya yang disediakan (Paket)	6 stel PSR, 205 batik	79.250,00
				X Program Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai AKIP SKPD	BB	232.700,00
				27 Koordinasi dan Penyusunan Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi, Pelaporan dan Publikasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen (Jenis)	9 Dokumen (LKPJ, LKJIP, LPPD, Renja dan Perub Renja, Renstra, Dalev 4	77.000,00

N o	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Anggaran (Rp.000)
1	2	3	4	5	6	7	8
						Triwulan)	
				28 Fasilitasi Kinerja Pengelolaan Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen dan jumlah jasa administrasi keuangan yang disediakan (Jenis)	9	155.700,00
				XI Program Peningkatan Kinerja Administrasi Perkantoran	Angka indeks kepuasan aparatur terhadap pelayanan administrasi perkantoran (%)	80	1.334.800,37
				29 Penyediaan Jasa Perkantoran	Jumlah jasa administrasi perkantoran (jenis jasa)	7	647.500,00
				30 Penyediaan Peralatan Kantor	Jumlah peralatan perkantoran (jenis)	5	268.600,00
				31 Pemeliharaan Rutin Sarana Prasarana Perkantoran	Jumlah sarana dan prasarana perkantoran (jenis)	5	318.700,37

N o	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Anggaran (Rp.000)
1	2	3	4	5	6	7	8
				32 Pengadaan Sarana dan Prasarana Perkantoran	Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang tersedia (Jenis)	8 buah mesin hitung, 2 buah lemari kayu, 3 set meja kursi tamu, 2 unit ac	40.000,00
				33 Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah yang diikuti (kali)	125	60.000,00
				JUMLAH			1.866.679,05
				TOTAL			17.965.893,61

2.3 Perjanjian Kinerja

Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/ kesepakatan kinerja/ perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Tahun 2020

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI	TARGET
1	Meningkatnya Produksi Perikanan dan Peternakan	Persentase Peningkatan Produksi Perikanan (%)	$(a - (a-1) / (a-1)) \times 100\%$	6,00
		Persentase Peningkatan Populasi Ternak (%)	$(b - (b-1) / (b-1)) \times 100\%$	2,60
2	Meningkatnya Nilai Tambah Produk Perikanan dan Peternakan	Persentase Peningkatan Nilai Tambah Produk Perikanan (%)	$(n - (n-1) / (n-1)) \times 100\%$	3,00
		Persentase Peningkatan Nilai Tambah Produk Peternakan (%)	$(m - (m-1) / (m-1)) \times 100\%$	2,20

* a : Produksi Perikanan Tahun 2020; a-1 : Produksi Perikanan Tahun 2019; b: Populasi Ternak Tahun 2020; b-1 : Populasi Ternak Tahun 2019; n : Nilai Tambah Produk Perikanan Tahun 2020 ((Produksi 2020 x harga jual 2020)-Biaya Produksi 2020); n-1: Nilai Tambah Produk Perikanan Tahun 2019 ((Produksi 2019 x harga jual 2019)-Biaya Produksi 2019); m : Nilai Tambah Produk Peternakan Tahun 2020 ((Produksi 2020 x harga jual 2020)-Biaya Produksi 2020); m-1: Nilai Tambah Produk Peternakan Tahun 2019 ((Produksi 2019 x harga jual 2019)-Biaya Produksi 2019)

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban Tahun 2020 yang telah ditetapkan. Penilaian ini untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Penilaian capaian kinerja organisasi tersebut dihitung menggunakan rumus realisasi dibagi dengan target dikalikan 100% (seratus persen). Dari hasil pengumpulan data dan perhitungan selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja sebagaimana tercantum pada tabel berikut :

Tabel 3. Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1	$91 \leq 100$	Sangat baik	Biru Tua
2	$76 \leq 90$	Tinggi	Biru Muda
3	$66 \leq 75$	Sedang	Hijau
4	$51 \leq 65$	Rendah	Kuning
5	≤ 50	Sangat rendah	Merah

Sumber : Berdasarkan Permendagri Nomor 54 Tahun 2010

3.1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun 2020

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2020. Sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut :

Tabel 4. Pengukuran Kinerja Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 Berdasarkan Sasaran Strategis

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Kriteria/Kode
Meningkatnya produksi perikanan dan peternakan	<i>Persentase peningkatan produksi perikanan (%)</i>	6	8,02	133,67	
	<i>Persentase peningkatan populasi ternak (%)</i>	2,6	0,33	12,69	
Meningkatnya nilai tambah produk perikanan dan peternakan	<i>Persentase peningkatan nilai tambah produk perikanan (%)</i>	3	18,79	626,33	
	<i>Persentase peningkatan nilai tambah produk peternakan (%)</i>	2,2	0,88	40,00	
Rata-Rata				203,17	

Sumber : Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban Tahun 2020

Hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa rata-rata tingkat capaian kinerja dari indikator kinerja utama (IKU) Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban Tahun 2020 adalah 203,17% menunjukkan hasil yang sangat baik.

Persentase peningkatan produksi perikanan di tahun 2020 sebesar 8,02% dengan target sebesar 6%, yang menunjukkan bahwa target pada tahun 2020 dapat dicapai, dengan tingkat pencapaian 133,67%. Produksi perikanan terdiri dari produksi perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Produksi Perikanan tangkap tahun ini mencapai 21.530,80 ton dan produksi perikanan budidaya tahun ini mencapai 41.781,13 ton, sedangkan produksi perikanan budidaya tahun 2019 sebanyak 39.390,15 ton dan produksi perikanan tangkap tahun 2019 sebanyak 19.218,60 ton.

Peningkatan produksi ini antara lain didukung dengan adanya program dan kegiatan yang menunjang peningkatan produksi, seperti

pembangunan pada Tempat Pelelangan Ikan, penyediaan sarana dan prasarana TPI, Bantuan sarana (kapal dan mesin) dan alat penangkap ikan ramah lingkungan, Bantuan Benih dan sarana produksi budidaya ikan. Selain itu juga didukung oleh meningkatnya jumlah kapal yang berlabuh di pangkalan pendaratan ikan, terjadinya kelimpahan ikan di beberapa lokasi di berbagai daerah perairan pantura juga disebabkan oleh adanya kegiatan konservasi perairan seperti pemberian rumah ikan, fish apartemen yang dapat membuat ikan lebih banyak bergerombol di sekitar daerah tersebut.

Persentase peningkatan populasi ternak ditahun 2020 sebesar 0,33% dengan target 2,6% yang menunjukkan realisasi dari target yang ditetapkan tidak mencapai 100%. Adapun jumlah populasi ternak pada tahun 2020 mencapai 17.605.232 ekor dan tahun 2019 sebanyak 17.547.672 ekor, meskipun masih ada peningkatan populasi ternak dari tahun 2019 ke tahun 2020 namun peningkatan tersebut tidak terlalu signifikan.

Tidak tercapainya indikator tersebut dari target yang ditetapkan karena pada awal bulan April 2020 Indonesia mengalami pandemi Covid-19 yang menyebabkan menurunnya permintaan masyarakat terhadap daging, dan berpengaruh pada stok, sehingga banyak peternak yang mengurangi produksi ternaknya. Pasalnya penyumbang populasi ternak terbanyak yaitu dari komoditas unggas.

Persentase peningkatan nilai tambah produk perikanan ditahun 2020 sebesar 18,79% dengan target 3%, yang menunjukkan target dapat dicapai ditahun tersebut. Nilai tambah produk perikanan tahun 2020 adalah Rp 18.064,00 dan ditahun 2019 adalah Rp 15.206,00.

Peningkatan nilai tambah dapat dipengaruhi oleh semakin kreatifnya masyarakat untuk mengolah ikan menjadi produk perikanan yang memiliki nilai jual tinggi dipasaran. Beberapa kegiatan yang dilakukan dinas Perikanan dan Peternakan ditahun 2020 juga turut mendukung peningkatan nilai tambah produk perikanan, antara lain adanya kegiatan pembinaan kelembagaan kelompok usaha perikanan, adanya bantuan cold storage, coolbox, kendaraan roda tiga, dan peralatan pengolahan perikanan kepada

kelompok pengolah dan pemasar. Selain itu adanya kegiatan gemarikan yang bertujuan dalam memberikan informasi kepada ibu-ibu untuk menyajikan menu ikan sebagai menu sehari-hari agar dapat meningkatkan nilai gizi dari putra putrinya khususnya balita, memotivasi masyarakat untuk melakukan diversifikasi pengolahan perikanan dan meningkatkan konsumsi ikan masyarakat.

Persentase peningkatan nilai tambah produk peternakan ditahun 2020 sebesar 0,88% dengan target 2,2%, yang menunjukkan capaian indikator tersebut belum 100%. Nilai tambah produk peternakan tahun 2020 sebesar Rp. 63.389,00 dan tahun 2019 sebesar Rp. 62.833,00.

BPS mendefinisikan nilai tambah sebagai pertambahan nilai suatu komoditas karena mengalami proses peningkatan manfaat dalam suatu proses produksi baik dari segi cara pengolahannya, pengangkutan, penyimpanan, pemasaran hingga manfaat biologis yang dihasilkan dari suatu produk. Pada tahun 2020 peningkatan nilai tambah produk peternakan belum memenuhi target yang ditetapkan, hal itu dikarenakan jumlah peningkatan populasi ternak tahun ini juga tidak begitu mengalami kenaikan karena adanya pandemi covid-19, sehingga peningkatan nilai tambahnya juga tidak terlalu signifikan dibanding tahun 2019.

Tabel 5. Pengukuran Kinerja Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 Berdasarkan Program Dinas

No	Program	Indikator	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Kriteria/Kode
1	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap (%)	7	12,03	171,86	
2	Program Pengembangan Perikanan Budidaya	Persentase peningkatan produksi perikanan budidaya (%)	6,06	6,07	100,17	

No	Program	Indikator	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Kriteria/Kode
3	Program Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat	Persentase peningkatan produksi garam rakyat (%)	2,65	-50,85	-1918,87	
4	Program Peningkatan Produksi Peternakan	Persentase peningkatan kelahiran ternak dan penetasan unggas (%)	12,28	5,17	42,10	
5	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Status Kesehatan Ternak (%)	50	35,65	71,3	
6	Program Optimalisasi Pengolahan Produk Perikanan	Jumlah Produksi Olahan Hasil Perikanan (ton)	29.189,80	34.738,09	119,01	
7	Program Optimalisasi Konsumsi dan Pemasaran Hasil Perikanan	Tingkat Konsumsi Ikan (Kg/kapita/tahun)	40,53	40,62	100,22	
8	Program Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Produk Hasil Peternakan	Tingkat Konsumsi Protein Hewani (Kg/kapita/tahun)	3,3	3,58	108,48	
Rata-Rata					-150,72	

1. Program Pengembangan Perikanan Tangkap

Indikator program pengembangan perikanan tangkap pada tahun 2020 yang tertuang dalam perjanjian kinerja adalah persentase peningkatan produksi perikanan tangkap dengan target 7%, dan realisasinya sebesar 12,03%. Keberhasilan tercapainya indikator program tersebut salah satunya didukung oleh kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan, antara lain kegiatan Pemanfaatan teknologi penangkapan ikan yang ramah lingkungan, optimalisasi TPI, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Bantuan Sarana Penangkapan Ikan Untuk Masyarakat, serta Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Kelompok Nelayan.

2. Program Pengembangan Perikanan Budidaya

Indikator program pengembangan perikanan budidaya pada tahun 2020 yang tertuang dalam perjanjian kinerja adalah persentase peningkatan produksi perikanan budidaya dengan target 6,06% dan realisasinya sebesar 6,07%. Capaian indikator sebesar 100,17%. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan dinas demi menunjang tercapainya indikator tersebut antara lain Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Budidaya Ikan yang Tepat Guna, Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya, Pengendalian dan Pengembangan Sumber Daya Perikanan Budidaya, Optimalisasi Balai Benih Ikan, Pengadaan sarana dan prasarana pemberdayaan usaha pembudidaya ikan skala kecil, Pembangunan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pokok Unit Perbenihan (UPTD Kabupaten/ Kota) serta Bantuan Sarana Produksi dan Ternak Dengan Sistem Integrasi.

3. Program Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat

Indikator program pemberdayaan usaha garam rakyat pada tahun 2020 yang tertuang dalam perjanjian kinerja adalah persentase peningkatan produksi garam rakyat dengan target 2,65%, dan realisasinya sebesar -50,85%. Hal ini dikarenakan adanya musim kemarau yang pendek, sehingga produksi tidak maksimal, selain itu adanya pandemi covid-19 di Indonesia di awal bulan April tahun 2020 berpengaruh pada menurunnya harga garam yang mengakibatkan para petambak garam enggan melakukan produksi. Adapun upaya dinas dalam peningkatan produksi garam tersebut yaitu melalui kegiatan Pengembangan Usaha Garam Rakyat.

4. Program Peningkatan Produksi Peternakan

Indikator program peningkatan produksi peternakan pada tahun 2020 yang tertuang dalam perjanjian kinerja adalah persentase peningkatan kelahiran ternak dan penetasan unggas dengan target 12,28% dan realisasinya sebesar 5,17%. Capaian indikatornya sebesar 42,10 (tidak

mencapai 100%). Hal ini dipengaruhi adanya pandemi Covid-19 di tahun 2020 yang mengakibatkan peternak mengurangi produksinya akibat menurunnya permintaan masyarakat. Adapun upaya dinas dalam peningkatan produksi peternakan antara lain melalui kegiatan Pengembangan Usaha Peternakan, Pengembangan Sarana dan Prasarana Peternakan, Pengembangan Kelembagaan Peternakan dan Optimalisasi IB.

5. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan

Indikator program yang tertuang dalam perjanjian kinerja adalah status kesehatan ternak, dengan target 50%. Realisasi dari indikator tersebut yaitu sebesar 35,65% dengan capaian 71,3% (tidak mencapai 100%). Hal ini dipengaruhi adanya pandemi covid-19 di tahun 2020 yang menyebabkan refocusing anggaran, sehingga jumlah cakupan pelayanan kesehatan hewan tidak bisa maksimal. Adapun kegiatan pendukung program tersebut antara lain kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Hewan (P3H), Optimalisasi Pengawasan Kesehatan Masyarakat Veteriner, Optimalisasi Rumah Potong Hewan (RPH) serta Optimalisasi Pengamatan Penyakit Hewan.

6. Program Optimalisasi Pengolahan Produk Perikanan

Indikator program yang tertuang dalam perjanjian kinerja dinas tahun 2020 yaitu Jumlah Produksi Olahan Hasil Perikanan dengan target 29.189,80 ton dan realisasinya sebesar 34.738,09 ton (capaian 119,01%). Keberhasilan tercapainya indikator tersebut tidak lepas dari kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dinas, antara lain kegiatan Pemberdayaan Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Produk Perikanan yang Berstandart Mutu Baik.

7. Program Optimalisasi Konsumsi dan Pemasaran Hasil Perikanan

Indikator program yang tertuang dalam perjanjian kinerja dinas tahun 2020 yaitu tingkat konsumsi ikan, dengan target 40,53 Kg/kapita/tahun dan

realisasi sebesar 40,62 kg/kapita/tahun. Kegiatan pendukung tercapainya indikator program tersebut yaitu kegiatan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) dalam rangka peningkatan konsumsi ikan pada anak usia sekolah, ibu PKK.

8. Program Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Produk Hasil Peternakan

Indikator program yang tertuang dalam perjanjian kinerja dinas tahun 2020 yaitu tingkat konsumsi protein hewani dengan target 3,30 kg/kapita/tahun dan realisasinya sebesar 3,58%. Kegiatan pendukung tercapainya indikator program adalah kegiatan Ekspose Pengolahan dan Pemasaran Produk Hasil Peternakan.

3.2 Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Beberapa Tahun Terakhir

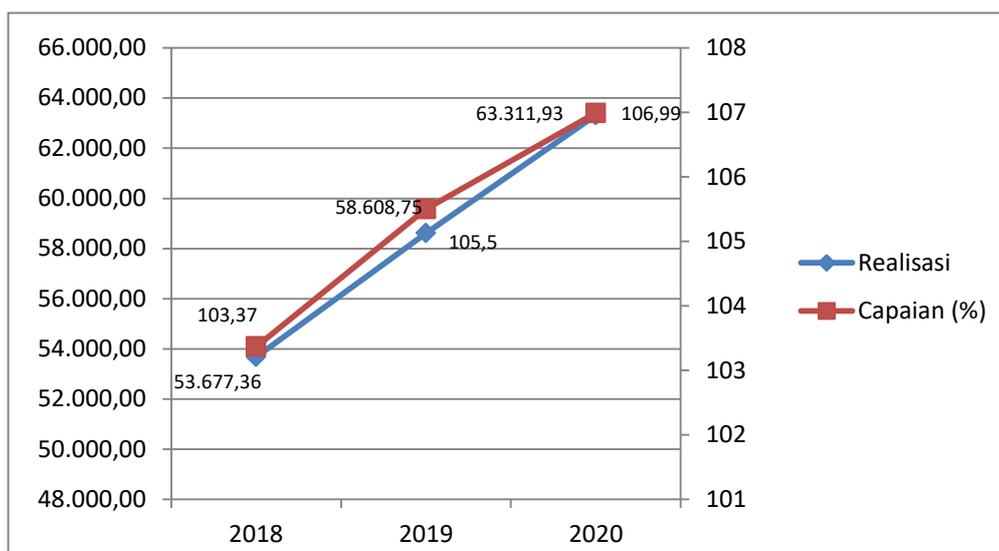
Realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut:

Tabel 6. Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2018 – 2020

No	Sasaran	Uraian Indikator Kinerja	Uraian	Tahun			Keterangan
				2018	2019	2020	
1	Meningkatnya produksi perikanan	Produksi perikanan (ton)	Realisasi	53.677,36	58.608,75	63.311,93	
			Capaian (%)	103,37	105,5	106,99	
2	Meningkatnya produksi perikanan dan peternakan	Persentase peningkatan produksi perikanan (%)	Realisasi			8,02	Tidak ada indikator tersebut ditahun 2018 dan 2019
			Capaian (%)			133,67	
		Persentase peningkatan populasi ternak (%)	Realisasi			0,33	Tidak ada indikator tersebut ditahun 2018 dan 2019
			Capaian (%)			12,69	
3	Meningkatnya produksi peternakan	Produksi peternakan (Ekor)	Realisasi	17.108.512	17.547.672	17.605.232	
			Capaian (%)	121,38	121,29	118,55	
4	Meningkatnya nilai tambah produk perikanan dan peternakan	Persentase peningkatan nilai tambah produk perikanan (%)	Realisasi	-	-	18,79	Tidak ada indikator tersebut ditahun 2018 dan 2019
			Capaian (%)	-	-	626,33	
		Persentase peningkatan nilai tambah produk peternakan (%)	Realisasi	-	-	0,88	Tidak ada indikator tersebut ditahun 2018 dan 2019
			Capaian (%)	-	-	40	
5	Meningkatnya tingkat konsumsi ikan dan protein masyarakat	Tingkat Konsumsi Ikan(kg/kapita/th)	Realisasi	37,97	38,8	40,62	
			Capaian (%)	103,29	100,52	100,22	
		Tingkat Konsumsi Protein Daging, Susu, Telur (kg/kapita/th)	Realisasi	3,42	3,53	3,58	
			Capaian (%)	108,57	112,06	108,48	

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Tahun 2020

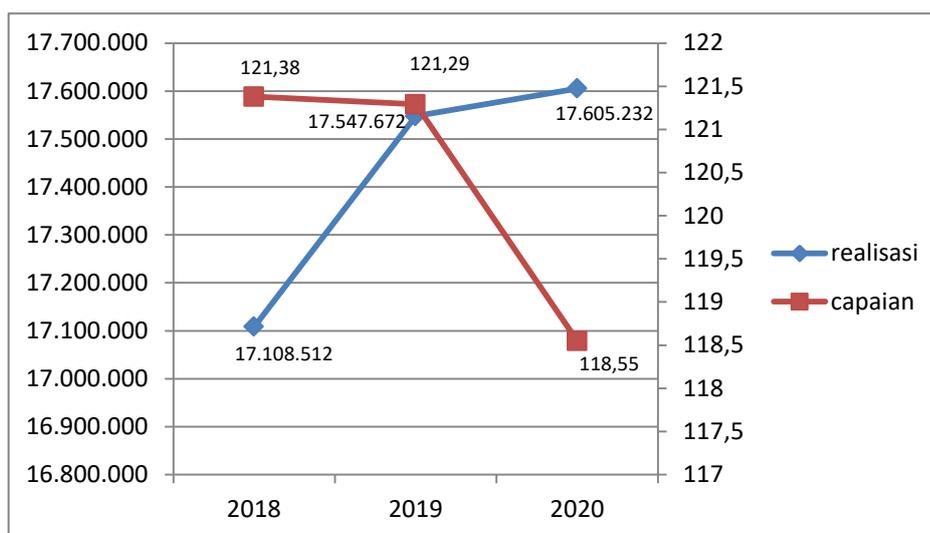
Grafik 1. Perkembangan Produksi Perikanan



Total produksi perikanan merupakan jumlah produksi perikanan tangkap dan produksi perikanan budidaya. Pada grafik 1 (satu) diatas dapat dilihat produksi perikanan tahun 2018 sebesar 53.677,36 ton, tahun 2019 sebesar 58.608,75 ton dan tahun 2020 sebesar 63.311,93 ton. Produksi perikanan tersebut menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Tingkat capaiannya juga menunjukkan tren peningkatan dari tahun 2018-2020.

Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya faktor lingkungan, faktor anggaran yang ditetapkan pertahunnya atau faktor program kegiatan yang dilaksanakan dinas setiap tahunnya. Selain itu adanya inovasi-inovasi baru yang telah dilakukan oleh dinas juga turut mempengaruhi keberhasilan pencapaian target produksi perikanan tersebut. Inovasi yang terus dilaksanakan Dinas Perikanan dan Peternakan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 ini yaitu Pengembangan Blue - Green Economy melalui Integrasi Rantai Nilai Bidang Perikanan dan peternakan, inovasi Green House Tunnel Garam Rakyat, Wiskambudiku (Wisata Kampung Budidaya Ikan Kerapu) dan Plaza Ikan.

Grafik 2. Perkembangan Produksi Peternakan

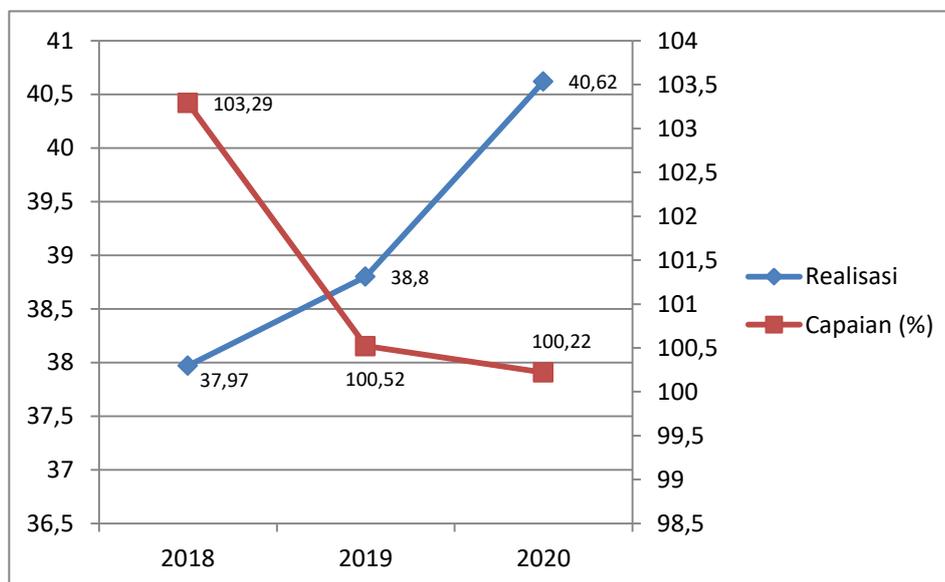


Dari grafik 2 (dua) diatas dapat dilihat produksi peternakan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Pada tahun 2018 produksi peternakan sebanyak 17.108.512 ekor, tahun 2019 sebanyak 17.547.672 ekor, dan tahun 2020 sebanyak 17.606.232 ekor. Produksi peternakan tersebut menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Sedangkan bila dilihat dari tingkat capaian kinerjanya di tahun 2020 sebesar 118,55%, mengalami penurunan dibanding tahun 2019 sebesar 121,29% dan tahun 2018 sebesar 121,38%..

Meningkatnya produksi peternakan dari tahun ke tahun tersebut salah satunya dipengaruhi oleh program dan kegiatan yang diusung oleh Dinas Perikanan dan Peternakan dalam mendukung produktifitas peternakan cukup baik dan memadai, serta adanya inovasi yang telah dilakukan dinas juga turut mendukung keberhasilan tersebut. Inovasi yang dilakukan dinas dibidang peternakan mulai tahun 2018 yaitu plaza pedetan, yang sampai tahun 2019 ini masih pada tahap negosiasi stake holder investor dan peternak) terkait fisiobility usaha. Selain program kegiatan yang bersumber dari APBD Kabupaten Tuban, keberhasilan peningkatan produksi peternakan juga didukung oleh program kegiatan yang bersumber dari APBN, antara lain Program UPSUS SIWAB (Upaya Khusus Sapi Induk Wajib Bunting) melalui kegiatan Inseminasi Buatan (IB), PKB (Pemeriksaan

kebuntingan), dan pelaporan kelahiran, yang sudah dilakukan mulai dari tahun 2018 sampai tahun 2020.

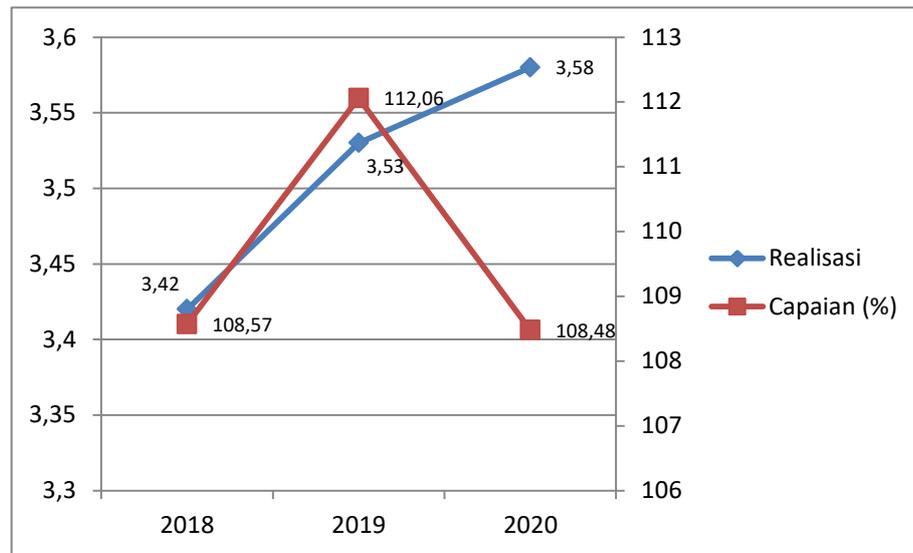
Grafik 3. Perkembangan Tingkat Konsumsi Ikan



Tingkat konsumsi ikan merupakan tingkat konsumsi masyarakat Kabupaten Tuban terhadap komoditas ikan. Dari grafik 3 (tiga) dapat dilihat tingkat konsumsi ikan masyarakat dari tahun 2018 sampai tahun 2020. Pada tahun 2018 sebesar 37,97 kg/kapita/tahun, tahun 2019 sebesar 38,80 kg/kapita/tahun dan tahun 2020 sebesar 40,62 kg/kapita/tahun. Hasil tersebut menunjukkan tren peningkatan konsumsi ikan masyarakat dari tahun ke tahun. Tingkat capaian kinerja pada tahun 2020 menunjukkan penurunan dibandingkan tahun 2018 dan tahun 2019.

Peningkatan target konsumsi ikan masyarakat dari tahun 2018 sampai tahun 2020 tersebut salah satunya dipengaruhi oleh program dan kegiatan yang diusung oleh Dinas Perikanan dan Peternakan dalam mendukung tingkat konsumsi ikan cukup baik dan memadai. Selain itu meningkatnya konsumsi ikan dari tahun ke tahun juga dipengaruhi oleh kesadaran masyarakat terhadap gizi serta kesehatan, serta adanya olahan makanan dari produk perikanan yang beraneka ragam juga menjadi pendorong daya konsumsi masyarakat terhadap produk perikanan.

Grafik 4. Perkembangan Tingkat Konsumsi Protein Hewani



Dari grafik 4 (empat) dapat dilihat peningkatan realisasi indikator tingkat konsumsi protein hewani dari tahun 2018 sampai tahun 2020. Konsumsi protein hewani mengalami tren peningkatan dari 3,42 kg/kapita/tahun pada tahun 2018 menjadi 3,53 kg/kapita/tahun dan menjadi 3,58 kg/kapita/tahun pada tahun 2020, bila dilihat dari tingkat capaian kinerjanya di tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018 dan tahun 2019.

Peningkatan konsumsi protein hewani dari tahun 2018 sampai tahun 2020 salah satunya dipengaruhi oleh program dan kegiatan yang diusung oleh Dinas Perikanan dan Peternakan dalam mendukung tingkat konsumsi protein hewani cukup baik dan memadai. Selain itu meningkatnya konsumsi protein hewani dari tahun ke tahun juga dipengaruhi oleh peningkatan kesadaran masyarakat terhadap gizi serta kesehatan masyarakat.

3.3 Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2020 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

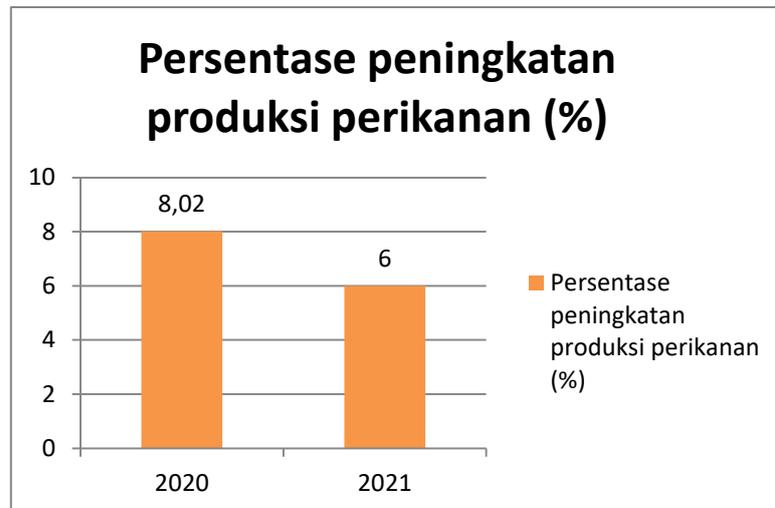
Realisasi kinerja sampai dengan tahun 2020 dan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Realisasi Kinerja tahun 2020 dan Target Jangka Menengah

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	REALISASI	TARGET	TINGKAT KEMAJUAN (%)
			2020	2021	
1	Meningkatnya produksi perikanan dan peternakan	Persentase peningkatan produksi perikanan (%)	8,02	6	133,67
		Persentase peningkatan populasi ternak (%)	0,33	2,6	12,69
2	Meningkatnya nilai tambah produk perikanan dan peternakan	Persentase peningkatan nilai tambah produk perikanan (%)	18,79	3	626,33
		Persentase peningkatan nilai tambah produk peternakan (%)	0,88	2,2	40,00

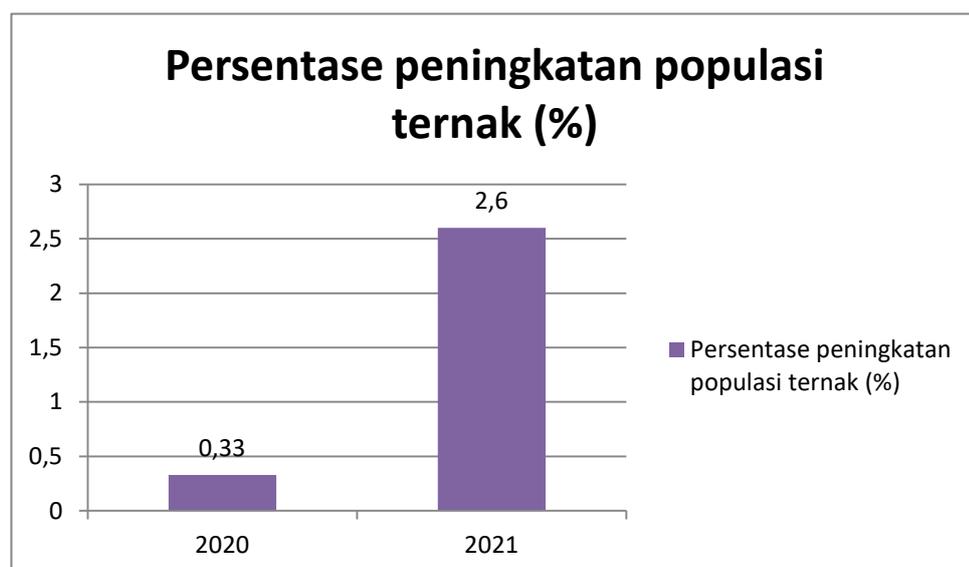
Sumber : Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban Tahun 2020

Grafik 5. Realisasi Kinerja Indikator Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tahun 2020 dan Target Jangka Menengah



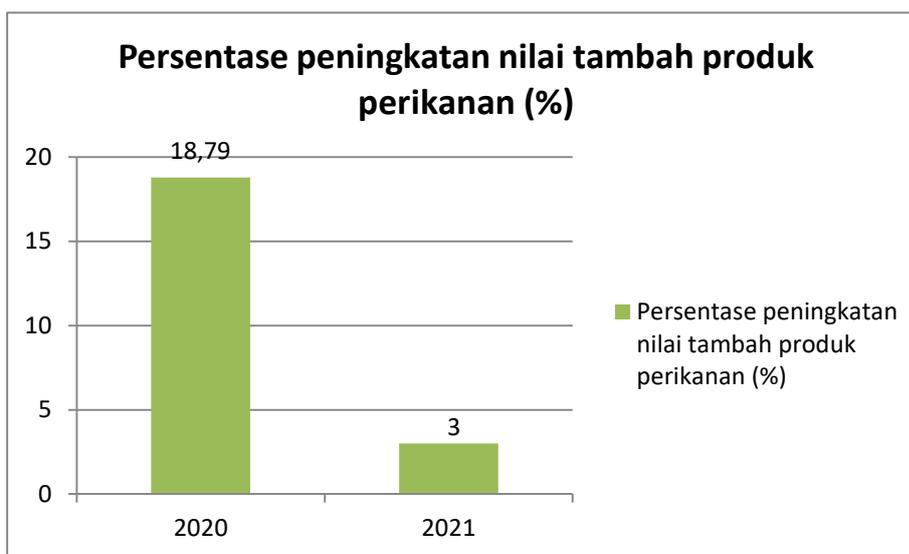
Dari tabel 7 (tujuh) dan grafik 5 (lima) diatas dapat dilihat bahwa peningkatan produksi perikanan tahun 2020 sebesar 8,02%, sedangkan target ditahun 2021 sebesar 6%. Tingkat kemajuan peningkatan produksi perikanan sebesar 133,67%, yang menunjukkan realisasi di tahun 2020 melampaui target ditahun 2021. Hal ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian ulang dalam penentuan target di tahun-tahun berikutnya.

Grafik 6. Realisasi Kinerja Indikator Persentase Peningkatan Populasi Ternak Tahun 2020 dan Target Jangka Menengah



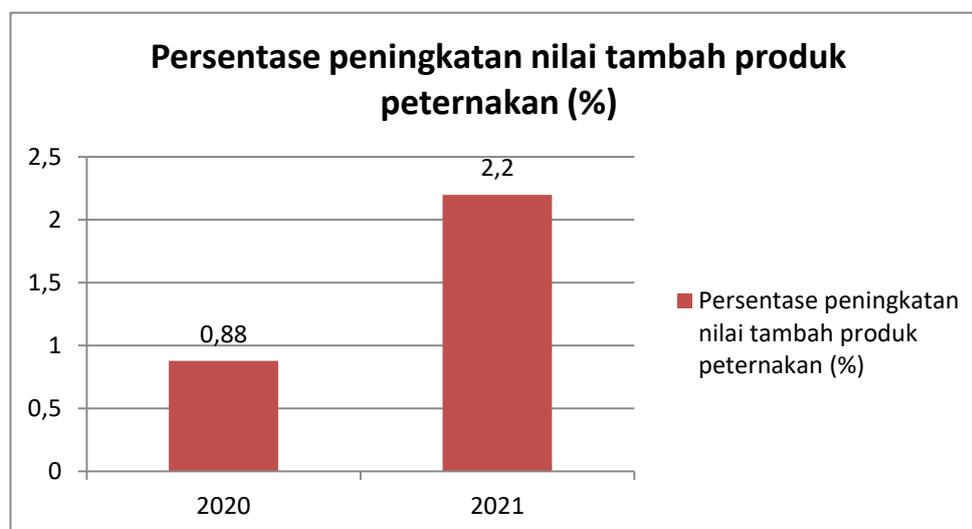
Dari tabel 7 (tujuh) dan grafik 6 (enam) diatas dapat dilihat bahwa peningkatan populasi ternak Tahun 2020 sebesar 0,33% dan target ditahun 2021 sebesar 2,6%, dengan tingkat kemajuan sebesar 12,69%, masih dibawah 50%. Hal ini dipengaruhi oleh produksi peternakan yang tidak maksimal ditahun 2020 karena terkendala oleh pandemi Covid-19.

Grafik 7. Realisasi Kinerja Indikator Persentase Peningkatan Nilai Tambah Produk Perikanan Tahun 2020 dan Target Jangka Menengah



Dari tabel 7 (tujuh) dan grafik 7 (tujuh) diatas dapat dilihat persentase peningkatan nilai tambah produk perikanan pada tahun 2020 sebesar 18,79%, sedangkan target ditahun 2021 sebesar 3%. Tingkat kemajuan peningkatan nilai tambah produk perikanan sebesar 626,33%, hal ini menunjukkan realisasi ditahun 2020 jauh melebihi target jangka menengah yang telah ditetapkan. Dari data tersebut dapat dijadikan sebagai bahan kajian ulang dalam penentuan target kinerja di tahun-tahun berikutnya.

Grafik 8. Realisasi Kinerja Indikator Peningkatan Nilai Tambah Produk Peternakan Tahun 2020 dan Target Jangka Menengah



Dari tabel 7 (tujuh) dan grafik 8 (delapan) diatas dapat dilihat peningkatan nilai tambah produk peternakan tahun 2020 sebesar 0,88%, sedangkan target ditahun 2021 sebesar 2,2%, dan menunjukkan tingkat kemajuan sebesar 40%. Pada tahun 2020 ini peningkatan nilai tambah produk peternakan kurang maksimal, karena terkendala pandemi covid-19. Pandemi covid-19 di Indonesia khususnya di Kab. Tuban berdampak pada stok dan harga produk-produk peternakan, selain itu adanya pandemi juga berpengaruh pada anggaran kas Dinas Perikanan dan Peternakan Kab.Tuban. Beberapa kegiatan yang mendukung tercapainya target terhambat akibat adanya refocusing anggaran.

3.4 Analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan atau peningkatan atau penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban tahun 2020 tercermin dalam pencapaian sasaran strategis yang dilaksanakan melalui berbagai program dan kegiatan. Pada tahun 2020 Dinas Perikanan dan Peternakan telah berhasil dalam pencapaian target-target yang ditetapkan sesuai rencana strategis dinas tahun 2016-2021. Keberhasilan pencapaian indikator kinerja utama

dinas disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain adanya kegiatan dan program yang mendukung, tersedianya teknologi yang memadai, tersedianya sarana dan prasarana yang cukup, tersedianya dana operasional yang memadai, adanya aparatur yang sesuai dengan bidang dan keahliannya, adanya Peraturan Daerah yang mendukung pelaksanaan tugas, serta faktor lingkungan yang juga ikut berperan dalam menunjang keberhasilan pembangunan dibidang perikanan dan peternakan.

Pada Tahun 2020 banyak terjadi perubahan anggaran, hal ini disebabkan oleh adanya dampak pandemi covid-19 yang merupakan ancaman nyata bagi dunia. Pandemi covid-19 merubah banyak hal dalam berbagai segi kehidupan, termasuk dalam pemerintahan. Banyak diadakan penyesuaian anggaran untuk menanggulangi dan mengantisipasi dampak covid-19, pengurangan anggaran dari kegiatan yang berpotensi mengumpulkan banyak orang, perjalanan dinas keluar kota dan lebih menekankan pada kegiatan yang dapat memberikan dampak langsung bagi masyarakat banyak. Untuk penambahan anggaran dari Dana Insentif Daerah lebih banyak ditujukan bagi masyarakat yang terdampak covid.

Keberhasilan Dinas Perikanan dan Peternakan Kab. Tuban dalam mencapai target-target yang ditetapkan membutuhkan sumberdaya manusia di bidang teknis yang lebih optimal agar semua target dapat tercapai. Tersedianya aparatur yang sesuai dengan bidang dan keahliannya akan berpengaruh pada pelaksanaan program-program dan kegiatan yang telah disepakati. Aparatur yang memiliki keahlian khusus dapat menjalankan tugasnya secara efektif, efisien dan produktif. Pembinaan, perencanaan, pengendalian serta kerjasama yang baik dari seluruh jajaran aparatur Dinas Perikanan dan Peternakan juga menjadi pendukung keberhasilan dalam pembangunan di bidang perikanan dan peternakan.

Selain tersedianya aparatur yang sesuai bidang dan keahliannya, tersedianya sarana dan prasarana di Dinas Perikanan dan Peternakan turut mendukung tercapainya target pembangunan di bidang perikanan dan peternakan. Sarana dan prasarana tersebut antara lain: adanya TPI untuk

tempat pelelangan ikan, tersebaranya UPTD Pusat Kesehatan Hewan dan Inseminasi Buatan untuk memfasilitasi warga yang ingin mencari dokter hewan di kecamatan terdekat; UPTD Laboratorium Kesehatan Ikan dan Hewan untuk cek kualitas air, cek kandungan bahan kimia pada bahan makanan; UPTD RPH untuk rumah pemotongan hewan; UPTD BBI untuk tempat pembenihan.

3.5 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumberdaya adalah ukuran tingkat penggunaan sumberdaya dalam suatu kegiatan/ proses. Dalam rencana kinerja tahunan pagu anggaran untuk merealisasikan Indikator Kinerja Utama Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban sebesar Rp.16.099.214.550,00, dan dari anggaran tersebut mampu direalisasikan sebesar Rp. 15.792.920.151,13 atau dengan kata lain tingkat penyerapan anggaran sebesar 98,09% dengan efisiensi anggaran sebesar 1,90%. Rincian penggunaan anggaran berdasarkan sasaran strategis dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 8. Belanja Dinas Perikanan dan Peternakan Berdasarkan Sasaran Strategis Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Anggaran		Efisiensi (%)	Cost per Outcome		Efisiensi (%)
					Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)		Pagu (Rp,-000)	Realisasi (Rp,-000)	
1	Meningkatnya produksi perikanan dan peternakan	Persentase peningkatan produksi perikanan (%)	6	8,02	9.711.142.000,00	9.524.427.845,63	1,92	1.618.523,67	1.187.584,52	26,63
		Persentase peningkatan populasi ternak (%)	2,6	0,33	5.798.346.550,00	5.680.456.090,50	2,03	2.230.133,29	17.213.503,30	- 671,86
2	Meningkatnya nilai tambah produk perikanan dan peternakan	Persentase peningkatan nilai tambah produk perikanan (%)	3	18,79	578.206.000,00	576.516.215,00	0,29	192.735,33	30.682,08	84,08
		Persentase peningkatan nilai tambah produk peternakan (%)	2,2	0,88	11.520.000,00	11.520.000,00	-	5.236,36	13.090,91	- 150,00
Jumlah					16.099.214.550,00	15.792.920.151,13	1,90			

Persentase peningkatan produksi perikanan pada tahun 2020 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 9.711.142.000,00 dan direalisasikan sebesar Rp. 9.524.427.845,63. Hal ini dapat diartikan bahwa anggaran yang dibutuhkan untuk merealisasikan indikator tersebut mampu melakukan efisiensi sebesar 1,92 % dan efisiensi cost peroutcomenya sebesar 26,63% untuk meningkatkan persentase produksi perikanan.

Persentase peningkatan populasi ternak pada tahun 2020 memiliki pagu anggaran Rp. 5.798.346.550,00 dan direalisasikan sebesar Rp. 5.680.456.090,50. Hal ini dapat diartikan bahwa anggaran yang dibutuhkan untuk merealisasikan indikator tersebut mampu melakukan efisiensi sebesar 2,03% dan efisiensi cost peroutcomenya sebesar -671,86%. Cost peroutcome menunjukkan hasil minus karena dengan pagu anggaran yang ada, realisasi kinerjanya tidak bisa mencapai target yang ditetapkan.

Persentase peningkatan nilai tambah produk perikanan pada tahun 2020 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 578.206.000,00 dan direalisasikan sebesar Rp. 576.516.215,00. Hal ini dapat diartikan bahwa anggaran yang dibutuhkan untuk merealisasikan indikator tersebut mampu melakukan efisiensi sebesar 0,29% dan efisiensi cost peroutcomenya sebesar 84,08% untuk meningkatkan persentase peningkatan nilai tambah produk perikanan.

Persentase peningkatan nilai tambah produk peternakan pada tahun 2020 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 11.520.000,00 dan direalisasikan sebesar Rp. 11.520.000,00. Hal ini dapat diartikan bahwa anggaran yang dibutuhkan untuk merealisasikan indikator tersebut mampu melakukan efisiensi sebesar 0% dan efisiensi cost peroutcomenya sebesar -150,00% untuk meningkatkan persentase peningkatan nilai tambah produk peternakan.

Efektifitas pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perikanan dan Peternakan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain adanya proses perencanaan dan pengelolaan kegiatan yang baik serta kinerja aparatur yang bertanggung jawab. Misalnya adanya proses lelang,

penghematan dan efisiensi penggunaan sumberdaya. Proses pengadaan barang dengan cara lelang akan mempengaruhi efisiensi anggaran, karena pada proses pelelangan harga yang didapatkan tidak sama dengan pagu anggaran. Belanja anggaran juga dipengaruhi oleh kegiatan yang mengalami penghematan. Selain itu pengoptimalan sumberdaya yang ada juga turut mempengaruhi efisiensi anggaran, karena dengan sumberdaya yang terbatas namun kegiatan tetap berjalan lancar dan sesuai target.

3.6 Analisis program/ kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pada tahun 2020 Dinas Perikanan dan Peternakan berhasil memenuhi target indikator kinerja utama dinas yang tertuang dalam perjanjian kinerja. Rata-rata tingkat pencapaian dari keempat indikator kinerja tersebut diatas 100%. Keberhasilan pencapaian tersebut ditunjang oleh program-program dan kegiatan yang telah dilakukan oleh dinas.

Program dan kegiatan yang ditetapkan dalam rencana kinerja tahunan tahun anggaran 2020 berjumlah 11 program dengan 33 kegiatan. Program-program tersebut antara lain Program Pengembangan Perikanan Tangkap, Program Pengembangan Perikanan Budidaya, Program Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat, Program Peningkatan Produksi Peternakan, Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan, Program Optimalisasi Pengolahan Produk Perikanan, Program Optimalisasi Konsumsi dan Pemasaran Hasil Perikanan, Program Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Produk Hasil Peternakan, Program Peningkatan Kinerja Administarasi Perkantoran, Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, serta Program Peningkatan Akuntabilitas Perangkat Daerah.

Semua program dan kegiatan tersebut merupakan faktor penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja dinas serta pemecahan masalah pembangunan dibidang perikanan dan peternakan. Beberapa

permasalahan dibidang perikanan dan peternakan dan upaya yang dilakukan Dinas Perikanan dan Peternakan Kab.Tuban antara lain :

1. Semaraknya pemakaian bahan kimia berbahaya sebagai pengawet, Dinas perikanan dan peternakan telah melakukan kegiatan Optimalisasi Laboratorium Perikanan.
2. Nilai tambah ekonomi dari pemanfaatan hasil perikanan dan peternakan, Dinas perikanan dan peternakan melakukan kegiatan Pemberdayaan kelompok pengolahan dan pemasaran produk perikanan yang berstandart mutu baik, kegiatan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) dalam rangka peningkatan konsumsi ikan pada anak usia sekolah, ibu PKK.
3. Belum optimalnya sarana prasarana yang tersedia seperti jalan produksi tambak dan peralatan pra panen maupun pascapanen, Dinas Perikanan dan Peternakan melakukan kegiatan peningkatan sarana dan prasarana perikanan budidaya baik melalui program APBD maupun APBN.
4. Rendahnya harga jual garam, Dinas Perikanan dan Peternakan melakukan kegiatan pengembangan usaha garam rakyat dan menekankan pada peningkatan mutu dan kualitas garam hasil produksi.
5. Masih adanya balita stunting di beberapa kecamatan di Kabupaten Tuban, Dinas Perikanan dan Peternakan melakukan kegiatan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) dalam rangka peningkatan konsumsi ikan pada anak usia sekolah, ibu PKK dan lebih memfokuskan kegiatan pada daerah-daerah yang masih tinggi angka stuntingnya.

Selain program kegiatan yang bersumber dari APBD tersebut diatas, program kegiatan yang bersumber dari Provinsi Jawa Timur dan APBN juga menjadi pendukung keberhasilan pembangunan dibidang perikanan dan peternakan. Bantuan dari Provinsi Jawa Timur antara lain bantuan budidaya udang, bantuan mesin pembuat pakan, pengadaan paket kawasan agropolitan udang vanamei dan pengadaan paket pakan, sedangkan program kegiatan yang bersumber dari APBN antara lain : program pengelolaan ruang laut melalui kegiatan penataan dan

pemanfaatan jasa kelautan dan program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian.

Pada program UPSUS SIWAB, melalui kegiatan Inseminasi Buatan (IB) Kinerja Kabupaten Tuban dalam pelayanan inseminasi buatan tahun 2020 sebanyak 175.598 dosis dengan capaian akseptor sebanyak 157.900 ekor atau 112,78% dari target akseptor tahunan 140.000 ekor. Realisasi pelayanan pemeriksaan kebuntingan di tahun 2020 sebanyak 139,556 ekor dengan realisasi kebuntingan sebanyak 104.418 ekor atau 105,47% dari target tahunan sebanyak 99,000 ekor. Realisasi pelaporan kelahiran di tahun 2020 sebanyak 103.131 ekor atau 114,59% dari target tahunan sebanyak 90,000 ekor, dengan pedet jenis kelamin jantan sebanyak 46.034 ekor dan pedet jenis kelamin betina sebanyak 57.097 ekor.

B. Realisasi Anggaran

Akuntabilitas Keuangan digunakan untuk mengetahui seberapa besar alokasi dan penyerapan anggaran yang dapat mendukung pencapaian sasaran strategis Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban. Pelaksanaan program dan kegiatan sebagaimana uraian diatas, dapat direalisasikan dengan beberapa tolok ukur diantaranya indikator hasil kegiatan. Adapun rekapitulasi realisasi program dan kegiatan pada urusan bidang perikanan dan peternakan pada tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 9. Realisasi Program dan Kegiatan APBD Kabupaten Tuban Tahun 2020

No	Program/Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Hasil yang Dicapai
		Pagu	Realisasi		
1	2	3	4	5	6
<p>Sasaran Strategis : Meningkatnya produksi perikanan dan peternakan Indikator : Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap (%) Target : 7 %</p>					
I	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	5.945.403.500,00	5.814.674.047,63	97,80	
1	Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Penangkapan Ikan yang Ramah Lingkungan	1.266.979.500,00	1.203.603.390,00	95,00	<p>Terlaksananya kegiatan pemanfaatan teknologi penangkapan ikan yang ramah lingkungan yaitu : Sosialisasi perundang-undangan perikanan tahun anggaran 2020 ada di enam lokasi antara lain Desa kradenan Kec. Palang, Desa kaliuntu Kec. Jenu, Kelurahan Karang Sari Kec. Tuban, Desa Kebomlati Kec. Plumpang, Desa Tambakboyo Kec. Tambakboyo, Desa Bulujowo Kec. Bancar. Adapun Kelompok Usaha Bersama (KUB) yang memperoleh bantuan alat bantu penangkapan ikan dan alat penangkapan ikan ada 14 Kelompok yang terdiri dari 3 KUB Penerima Bantuan Coolbox dan Keranjang yaitu KUB Karang Sari Maju Kelurahan Karang Sari Kec. Tuban berupa 11 bh coolbox 27 bh keranjang, KUB Sumber Jaya Klepu Desa Mentoso Kec. Jenu berupa 17 bh coolbox 37 bh keranjang, KUB laut harapanku Desa Beji Kec. Jenu berupa coolbox 19 bh keranjang 40 bh, dan 4</p>

No	Program/Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Hasil yang Dicapai
		Pagu	Realisasi		
1	2	3	4	5	6
					<p>KUB penerima bantuan alat tangkap ramah lingkungan yaitu : KUB Berkah Laut Desa Sobontoro Kec. Tambakboyo berupa 24 kg jaring, 3.600 biji pelampung, 48 roll tali ris atas, 24 roll benang perakit jaring, KUB Sumber Makmur Desa Simorejo Kec. Widang berupa 100 piece, 4 sak pelampung, 230 kg pemberat, 35 roll tali ris atas, 35 roll tali ris bawah, 70 roll benang rakit jaring, KUB Istana Laut Desa Kradenan Kec. Palang berupa bubu 4000 unit, KUB Surya Mina Kelurahan Karang Sari Kec. Tuban dan 7 KUB penerima Bantuan Mesin Diesel 23 PK yaitu KUB Sumber Rezeki Desa Tambakboyo Kec. Tambakboyo berupa 14 unit mesin dongfeng 23 PK dan 14 unit pangkon, KUB Makaryo Desa Bancar Kec. Bancar berupa 10 unit mesin dongfeng 23 PK dan 10 unit pangkon, KUB Mina Sentoso Desa Glodog Kec. Palang berupa 10 unit mesin dongfeng 23 PK dan 10 unit pangkon, KUB Sumber Rejeki Desa Glondonggede Kec. Tambakboyo berupa 13 unit mesin dongfeng 23 PK dan 13 unit pangkon, KUB Rukun Abadi Desa Glondonggede Kec. Tambakboyo berupa 10 unit mesin dongfeng 23 PK dan 10 unit pangkon, KUB Trimo Ing Pandum</p>

No	Program/Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Hasil yang Dicapai
		Pagu	Realisasi		
1	2	3	4	5	6
					Desa Glondonggede Kec. Tambakboyo berupa 10 unit mesin dongfeng 23 PK dan 10 unit pangkon, KUB Guyub Makaryo Desa Glondonggede Kec. Tambakboyo berupa 10 unit mesin dongfeng 23 PK dan 10 unit pangkon.
2	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Kelompok Nelayan	333.209.000,00	330.019.000,00	99,04	Terlaksananya pembuatan Bukti Pencatatan Kapal Perikanan (BPKP) sebanyak 500 dokumen, Terlaksananya pembinaan dan penumbuhan kelompok sebanyak 15 kelompok. Dari 15 kelompok terdapat 8 kelompok yang ditumbuhkan dan 7 kelompok yang dilakukan pembinaan, Terlaksananya penilaian kelas kelompok sebanyak 20 kelompok. Dari 20 kelompok terdapat 7 kelompok yang memenuhi kriteria untuk dapat naik dari kelas pemula ke kelas madya, pemberian bantuan kegiatan Fasilitas SeHAT Nelayan Tahun 2020 di Desa Mentoso Kecamatan Jenu sebagai berikut : Patok pembatas tanah : 600 buah, Blangko sertifikat : 150 paket, Materai : 750 lembar. Sosialisasi Pendataan Kartu Nelayan dan Asuransi Nelayan dilaksanakan di 5 (lima) kecamatan wilayah pantai yaitu Kecamatan Bancar, Kecamatan Jenu, Kecamatan Tambakboyo, Kecamatan Tuban, dan Kecamatan Palang, serta 4

No	Program/Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Hasil yang Dicapai
		Pagu	Realisasi		
1	2	3	4	5	6
					(Empat) Kecamatan wilayah PUD (Perairan Umum Darat) yaitu Widang, Plumpang, Rengel, Soko yang diikuti oleh 200 orang nelayan, serta terlaksananya pemberkasan Kartu Asuransi Nelayan sebanyak 1.500 orang
3	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Bantuan Sarana Penangkapan Ikan Untuk Masyarakat / Kelompok Masyarakat (DBHCHT)	792.750.000,00	791.200.000,00	99,80	Terlaksananya kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui bantuan sarana penangkapan ikan untuk masyarakat / kelompok masyarakat (DBHCHT), pemberian bantuan untuk 6 KUB berupa : kapal 3 GT sebanyak 12 unit, mesin kapal sebanyak 12 unit, alat tangkap jaring gillnet sebanyak 240 unit, gladak kapal sebanyak 12 unit, kemudi sebanyak 12 unit yaitu : KUB Bulujowo Desa Bulujowo Kec. Bancar, KUB Usaha Samudra Desa Bulujowo Kec. Bancar, KUB Usaha Mandiri Desa Bulujowo Kec. Bancar, KUB Dewa Samudra Desa Karangagung Kec. Palang, KUB Sumber Laut Desa Glodog Kec. Palang, KUB Karya Samudra Desa Palang Kec. Palang dan 7 KUB penerima Bantuan Mesin Diesel 23 PK yaitu KUB Sumber Rezeki Desa Tambakboyo Kec. Tambakboyo berupa 14 unit mesin dongfeng 23 PK dan 14 unit pangkon, KUB Makaryo Desa Bancar Kec. Bancar berupa 10 unit mesin dongfeng 23 PK dan 10 unit

No	Program/Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Hasil yang Dicapai
		Pagu	Realisasi		
1	2	3	4	5	6
					<p>pangkon, KUB Mina Sentoso Desa Glodog Kec. Palang berupa 10 unit mesin dongfeng 23 PK dan 10 unit pangkon, KUB Sumber Rejeki Desa Glondonggede Kec. Tambakboyo berupa 13 unit mesin dongfeng 23 PK dan 13 unit pangkon, KUB Rukun Abadi Desa Glondonggede Kec. Tambakboyo berupa 10 unit mesin dongfeng 23 PK dan 10 unit pangkon, KUB Trimu Ing Pandum Desa Glondonggede Kec. Tambakboyo berupa 10 unit mesin dongfeng 23 PK dan 10 unit pangkon, KUB Guyub Makaryo Desa Glondonggede Kec. Tambakboyo berupa 10 unit mesin dongfeng 23 PK dan 10 unit pangkon.</p>
<p>Sasaran Strategis : Meningkatnya produksi perikanan dan peternakan Indikator : Persentase peningkatan produksi perikanan budidaya (%) Target : 6,06 %</p>					
II	Program Pengembangan Perikanan Budidaya	3.127.055.000,00	3.076.495.998,00	98,38	
1	Bantuan Sarana Produksi dan Ternak Dengan Sistem Integrasi (DBHCHT)	300.210.000,00	296.181.980,00	98,66	Terlaksananya Bantuan Sarana Produksi dan Ternak Dengan Sistem Integrasi (DBHCHT) yaitu dilaksanakannya sosialisasi diadakan 2 kali pertemuan di Pokdakan Mulyo Agung berlokasi di BBI Jojogan Kecamatan Singgahan dan Kelompok Ternak Tali Berkah berlokasi di Desa Belikanget

No	Program/Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Hasil yang Dicapai
		Pagu	Realisasi		
1	2	3	4	5	6
					<p>Kec. Tambakboyo, pemberian bantuan sarana prasarana produksi pembudidaya ikan berupa : Sapi PO betina bunting 6 ekor, Benih lele (uk. 7-9 cm) 18.000 ekor, Benih tanaman 1000 batang, Pakan konsentrat sapi 4000 kg, Mineral sapi 48 kg, Rangka besi (Fish tank : Aquaponik) 12 buah, Kolam terpal (Fish tank : Aquaponik) 12 buah, Terpal talang (Fish tank : Aquaponik) 12 buah, Pipa (Fish tank : Aquaponik) 36 batang, Knee (Fish tank : Aquaponik) 12 buah, Tee (Fish tank : Aquaponik) 12 buah, Stop kran (Fish tank : Aquaponik) 12 buah, Klem U besi (Fish tank : Aquaponik) 84 buah, Sarangan (Fish tank : Aquaponik) 12 set, Pengguludan (Sarana hidroponik : Aquaponik) 4 set, Mulsa (Sarana hidroponik : Aquaponik) 18 set, Sarana vertigasi (Sarana hidroponik : Aquaponik) 120 buah, Pipa PVC (Inlet air bersih : Aquaponik) 24 batang, Tee (Inlet air bersih : Aquaponik) 12 buah, Knee (Inlet air bersih : Aquaponik) 14 buah, Stop kran (Inlet air bersih : Aquaponik) 12 buah, Pakan kecil (Bahan dan sarana pakan : Aquaponik) 60 kg, Pakan sedang (Bahan dan sarana pakan : Aquaponik) 180 kg, Pakan besar (Bahan dan sarana pakan : Aquaponik) 1260 kg, Drum fermentasi (Bahan dan sarana pakan : Aquaponik)</p>

No	Program/Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Hasil yang Dicapai
		Pagu	Realisasi		
1	2	3	4	5	6
					4 set, Probiotik (Bahan dan sarana pakan : Aquaponik) 40 liter, Molase (Bahan dan sarana pakan : Aquaponik) 42 liter, Garam (Bahan dan sarana pakan : Aquaponik) 50 kg, Dolomit (Bahan dan sarana pakan : Aquaponik) 300 kg, Pupuk kandang (Bahan dan sarana pakan : Aquaponik) 400 kg, Timbangan (Bahan dan sarana pakan : Aquaponik) 2 set, Seser kecil (Bahan dan sarana pakan : Aquaponik) 4 set, Seser besar (Bahan dan sarana pakan : Aquaponik) 4 set, Timba (Bahan dan sarana pakan : Aquaponik) 6 buah, Instalasi kolam, kabel, MCB, stopkontak, saklar (Pemasangan : Aquaponik) 2 set, Pek. Lampu hemat energi 20 watt (Pemasangan : Aquaponik) 2 titik untuk 2 pokdakan yaitu : Pokdakan Mulyo Agung Desa Tawaran Kec. Kenduruan dan Kelompok Ternak Tali Berkah Desa Belikanget Kec. Tambakboyo.
2	Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Budidaya Ikan yang Tepat Guna	510.986.000,00	509.153.578,00	99,64	Terlaksananya kegiatan peningkatan pemanfaatan teknologi budidaya ikan yang tepat guna dengan 3 (tiga) sub kegiatan : (1) kegiatan bantuan sarana produksi kolam terpal untuk budidaya udang yaitu dilaksanakannya 1. Sosialisasi ke kelompok penerima bantuan dengan metode paparan oleh

No	Program/Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Hasil yang Dicapai
		Pagu	Realisasi		
1	2	3	4	5	6
					<p>narasumber, tanya jawab dan diskusi di Kec. Jenu, pemberian bantuan pengadaan saprokan budidaya udang berupa : Benih Udang Vannamei 105.000 ekor, pakan starter 150 kg, pakan grower 1 300 kg, pakan grower 2 625 kg, Kolam Bulat D:15 m; T:1,5 m dan kelengkapannya 3 unit, Kincir dan kelengkapannya 3 unit, Root blower 2 unit, Pompa celup interdap 6 unit, Lampu senter 2 buah, Fertilizer 1 paket, Operasional budidaya 1 paket untuk 1 pokdakan yaitu : Pokdakan Indo Mina Lestari Desa Tasikharjo Kec. Jenu. (2) kegiatan peningkatan paket budidaya ikan lele yaitu 1. Sosialisasi ke kelompok penerima bantuan dengan metode paparan oleh narasumber, tanya jawab dan diskusi (di tiadakan). Karena refocusing anggaran akibat wabah covid -19, pemberian bantuan berupa sarana produksi budidaya ikan lele untuk 4 pokdakan yaitu : pokdakan mina cekalang sentosa Desa Cekalang Kec. Soko berupa benih lele 9.000 ekor, kolam terpal 6 unit, pompa air 1 unit, pakan kecil 30 kg, pakan besar 780 kg, timbangan tanggung 4 buah, paranet 21 meter, blong biru 3 buah, seser 3 buah, Pokdakan Mitra Oemah Lele Desa Tawaran Kec. Kenduruan berupa benih lele 9.000 ekor, kolam terpal 6 unit, pompa</p>

No	Program/Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Hasil yang Dicapai
		Pagu	Realisasi		
1	2	3	4	5	6
					<p>air 1 unit, pakan kecil 30 kg, pakan besar 780 kg, timbangan tanggung 4 buah, paranet 21 meter, blong biru 3 buah, seser 3 buah, Pokdakan Sumber Makmur Desa Karangtinoto Kec. Rengel berupa benih lele 9.000 ekor, kolam terpal 6 unit, pompa air 1 unit, pakan kecil 30 kg, pakan besar 780 kg, timbangan tanggung 4 buah, paranet 21 meter, blong biru 3 buah, seser 3 buah, Pokdakan Sejahtera Jaya Desa Mulyoagung Kec. Singgahan berupa benih lele 15.000 ekor, kolam terpal 10 unit, pompa air 1 unit, pakan kecil 60 kg, pakan besar 1.320 kg, timbangan tanggung 4 buah, paranet 35 meter, blong biru 3 buah, seser 3 buah.</p> <p>(3). kegiatan bantuan sarana produksi budidaya ikan sisten bioflok yaitu : 1. Sosialisasi ke kelompok penerima bantuan dengan metode paparan oleh narasumber, tanya jawab dan diskusi (di tiadakan). Karena refocusing anggaran akibat wabah covid -19, pemberian bantuan berupa sarana produksi ikan lele berupa benih ikan nila 4.000 ekor, benih ikan lele 7.000 ekor, pakan ikan nila starter 180 kg, pakan ikan nila grower 450 kg, pakan ikan lele kecilo 120 kg, pakan ikan lele sedang 570 kg, pompa air listrik 1 unit, molase 150 liter, garam 200 kg, Probiotk /aquazyme (Obat &</p>

No	Program/Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Hasil yang Dicapai
		Pagu	Realisasi		
1	2	3	4	5	6
					Probiotik 2 pak, Rangka Besi (Fish Tank) 4 buah, Kolam HDPE / Terpal (Fish Tank) 4 buah, Talang karet (Fish Tank) 4 buah, PVC 4" outlet (Fish Tank) 6 batang, Knee 4 (Fish Tank) 8 buah, Sarangan (Fish Tank) 8 buah, Klem U besi (Fish Tank) 28 biji, PVC 5/8" (Fish Tank) 20 batang, Kabel tie (Fish Tank) 4 pak, PVC 1 1/2 " (Inlet Air Bersih) 10 batang, Knee 1 1/2" (Inlet Air Bersih) 10 buah, Tee 1 1/2" (Inlet Air Bersih) 3 buah, Stopkran 1 1/2" (Inlet Air Bersih) 4 buah, Lem pipa 2 kaleng, aerator 2 buah, batu aerasi 32 biji, kran aerasi 32 biji, selang aerasi 200 meter, PVC 1/2" (Instalasi Aerasi) 30 batang, Knee 1/2" (Instalasi Aerasi) 6 buah, Tee 1/2" (Instalasi Aerasi) 7 buah, Dop 1/2" 8 buah, Tali tampar 2mm 2 roll, Seser Kecil 2 buah, seser besar 2 buah, Timbangan Digital 5 1 buah, Timba Tanggung 8 buah, Drumb biru kultur bakteri 4 buah, Kabel (Instalasi Listrik) 1 roll, MCB + Rumah 1 buah, Saklar Ganda 1 buah, stop kontak 2 buah, lampu LED 14 W 4 buah, fitting gantung 4 buah, kabel tie 1 pak, kanal C. 75 91 batang, reng C. 45 55 batang, atap vinyl gelombang 144 lembar, baut drilling 1 pak, pekerjaan galian 13 m3, pekerjaan plester 7,5 m3, pasangan bata 50,9 m2, pekerjaan pemasangan

No	Program/Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Hasil yang Dicapai
		Pagu	Realisasi		
1	2	3	4	5	6
					paving 96,5 m2, pekerjaan kansteen 39 m2, pemberian bantuan diserahkan kepada pokdakan Bahrul Huda Kelurahan Perbon Kecamatan Tuban.
3	Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya	831.596.500,00	829.758.200,00	99,78	Terlaksananya kegiatan peningkatan sarana dan prasarana perikanan budidaya antara lain : tersedianya bahan baku pakan mandiri untuk Pokdakan Paten Makmur Desa Mrutuk Kec. Widang, Pokdakan Mitra Sa'adah Desa Pandanagung Kec. Soko, dan Pokdakan Mekar Jaya Desa Medalem Kec. Senori, Tersedianya Mulsa/Geomembrane/Geoisolator dan Alat Penyambung Mulsa Untuk Pokdakan Udang Perkasa Ds. Temaji Kec. Jenu dan Pokdakan Tirto Mujur Ds. Sugihwaras Kec. Jenu, Tersedianya Mesin Pompa Air Untuk Pokdakan Berkah Mina Ds. Sobontoro Kec. Tambakboyo, Tersedianya Jalan Produksi Tambak Untuk Pokdakan Wahyu Jaya Ds. Sobontoro Kec. Tambakboyo, Tersedianya Jalan Produksi Tambak Untuk Pokdakan Mina Lestari Ds. Widang Kec. Widang, Tersedianya Mesin Pompa Air untuk BBI Banjararum Kec. Rengel, dan tersedianya Peralatan Resirkulasi dan Aquaculture System (RAS).

No	Program/Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Hasil yang Dicapai
		Pagu	Realisasi		
1	2	3	4	5	6
4	Pengendalian dan Pengembangan Sumber Daya Perikanan Budidaya	167.165.000,00	167.165.000,00	100,00	<p>Terlaksananya kegiatan pengendalian dan pengembangan sumberdaya perikanan budidaya terdapat 3 (tiga) sub kegiatan yaitu : (1) kegiatan sehat budidaya tersedianya Kelompok penerima Kegiatan yaitu Kelompok Pembudidaya Ikan / atau RTP pembudidaya ikan penerima kegiatan fasilitas SeHAT Budidaya 2020 sebanyak 100 orang, tersedianya Blangko Sertifikat Bangunan sebanyak 100 bendel , tersedianya materai sebanyak 615 lembar, tersedianya Patok Pembatas Tanah sebanyak 400 Buah, - Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi SeHAT 2020 sebanyak 100 peserta. (2) sub kegiatan peningkatan kelembagaan perikanan budidaya adalah terlaksananya penilaian kelas kelompok di 15 kecamatan sebanyak 25 kelompok, Tersedianya Kelompok yang naik kelas dari Kelas Pemula menjadi Kelas Madya sebanyak 6 Kelompok, Tersedianya Piagam Kelompok sebanyak 25 Lembar, tersedianya Papan nama kelompok dan struktur organisasi kelompok sebanyak 25 kelompok pokdakan sebanyak 23 kelompok dan KUGAR sebanyak 2 kelompok. (3) sub kegiatan pemantauan kesehatan ikan yaitu terlaksananya sampel udang untuk identifikasi penyakit pada udang sebanyak 12 sampel uji, -</p>

No	Program/Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Hasil yang Dicapai
		Pagu	Realisasi		
1	2	3	4	5	6
					Terealisasinya pengujian kualitas Air dan identifikasi penyakit pada udang dengan metode PCR pada 16 Desa di 9 Kecamatan, - Tersedianya Peralatan Pengambilan Uji Kualitas Air berupa spidol permanen, kertas label, plastik ikan, botol sampel air, karet gelang dan lakban hitam, - Tercetaknya Buku Pintar sebanyak 300 buku untuk pembudidaya ikan dan - Terealisasinya sosialisasi hama penyakit ikan yang dilaksanakan pada tanggal 10-13 November dengan rincian 35 peserta petambak udang, 30 peserta hatchery dan 35 peserta dari pembudidaya ikan.
5	Optimalisasi Balai Benih Ikan	60.000.000,00	59.998.900,00	100,00	Terlaksananya operasional UPTD BBI di Desa Banjararum Kecamatan Rengel dan Desa Jojogan Kecamatan Singgahan (belanja bahan obat-obatan berupa : Vitaliquid : 10 botol, Blue Cooper : 10 botol, Probiotik Booster : 18 botol, Vitamin C : 4 kg, - Belanja bahan kimia dan pupuk : Pupuk Organik : 150 kg, Kapur Pertanian : 300 kg, - Belanja bahan praktek/peraga : Paranet 2 roll, Waring 2 roll, Karet Gelang 4 kg, dan Belanja Pakan ternak : Pakan Pelet Ikan : 165 sak 28 kg.
6	Pembangunan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pokok Unit	935.294.000,00	899.381.000,00	96,16	Terlaksananya pembangunan / rehabilitasi sarana dan prasarana pokok unit perbenihan (UPTD

No	Program/Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Hasil yang Dicapai
		Pagu	Realisasi		
1	2	3	4	5	6
	Perbenihan (UPTD Kabupaten / Kota) (DAK)				Kabupaten / Kota) (DAK) di lokasi balai benih ikan Desa Banjararum Kec. Rengel berupa perbaikan /rehabilitasi kolam induk/calon induk sebanyak 1 paket, rehabilitasi kolam bak pemijahan sebanyak 1 paket, rehabilitasi saluran air pasok (masuk) dan buang (keluar) sebanyak 1 paket, pembangunan sumur bor air tawar untuk pembenihan sebanyak 1 paket, pengadaan alat laboratorium sebanyak 1 paket, penyediaan pakan calon induk unggul sebanyak 1 paket, penyediaan calon induk ikan nila sebanyak 1 paket (300 ekor induk betina dan 100 ekor induk jantan), penyediaan calon induk ikan tombro sebanyak 1 paket (5 ekor induk betina dan 9 ekor induk jantan), penyediaan calon induk ikan lele sebanyak 1 paket (10 ekor induk betina dan 5 ekor induk jantan)
7	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Pembudidaya Ikan Skala Kecil (DAK)	321.803.500,00	314.857.340,00	97,84	Terlaksananya kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Pembudidaya Ikan Skala Kecil (DAK) antara lain sosialisasi ke kelompok penerima bantuan dengan metode paparan oleh narasumber, tanya jawab dan diskusi di adakan. Pengadaan sosialisasi di asing-masing kelompok penerima, pemberian bantuan untuk 6 kelompok yaitu : adapun bantuan yang diserahkan

No	Program/Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Hasil yang Dicapai
		Pagu	Realisasi		
1	2	3	4	5	6
					<p>berupa : paket budidaya ikan lele di kolam untuk pokdakan Pokdakan Ponpes Al Husna Desa Simo Kec. Soko dan PPMT As Sa'adah Desa Wotsogo Kec. Jatirogo berupa Benih Ikan Lele 30.000 ekor, Kolam Terpal 20 unit, Pompa Air (Listrik) 2 unit, Pakan Pelet Ikan Ukr. Kecil 60 kg, Pakan Pelet Ikan Ukr. Besar 1.680 kg, Timba Tanggung 4 buah, Paranet 50 meter, Blong Biru 2 buah, Seser 4 buah, Timbangan 2 buah, Probiotik 4 liter, Obat-obatan 4 botol. Paket Percontohan Budidaya Udang Sederhana diberikan untuk Pokdakan Socorejo Makmur Desa Socorejo Kec. Jenu berupa : Glondongan udang 250.000 ekor, Persiapan kolam 1 paket, Pakan Udang Ukr. Kecil 750 kg, Pakan Udang Ukr. besar 2.250 kg, waring 2000 meter, timbangan 10 buah, probiotik 50 liter, blong biru 10 buah, ancho 10 buah, bambu 40 batang. Paket Budidaya Ikan Komoditas Lokal (gabus, belida, toman, haruan, nilem, jelawat, tawes) diberikan kepada Pokdakan Gabus Jaya Kelurahan Perbon Kec. Tuban berupa benih gabus uk 5-7 18.500 eko, pakan rucah 110 kg, Persiapan kolam/upah tenaga kasar 20 orang, Pakan PF-500 10 kg, Pakan PF-800 10 kg, Pakan PF-1000 20 kg, Probiotik 3 liter, Obat-obatan 3 botol, Pompa</p>

No	Program/Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Hasil yang Dicapai
		Pagu	Realisasi		
1	2	3	4	5	6
					<p>Modif 2" 1 unit, Plastik LDPE 300 micron 360 meter, Pipa 2" 2 batang, Pipa 3" 3 batang, Kelengkapan pipa (SOK knee, SOK drat, dll) 1 paket, Seser segitiga 2 buah, Seser segiempat 2 buah, blender 1 buah, timba 3 buah. Paket Budidaya Nila/Udang Galah dengan Padi (MINAPAD) bantuan barang diberikan kepada Pokdakan Maju Mapan Makmur Desa Mrutuk Kec. Widang berupa : Benih Nila Gift Uk. 5-7 cm 20.000 ekor, Pembuatan caren 1 paket, Pakan kecil 300 kg, Pakan besar 960 kg, Waring hitam (halus) 200 meter, Waring hitam (biasa) 200 meter, Blong biru 10 buah, Timbangan 4 unit, Plastik mulsa hitam 10 roll, Probiotik 15 liter. Paket Percontohan Nila di Kolam/Tambak bantuan barang diberikan kepada Pokdakan Mina Utama Desa Jenggolo Kec. Jenu berupa : Benih Nila (5-7 cm) 10.500 ekor, Persiapan kolam/tambak 1 paket, Pakan Kecil 270 kg, Pakan besar 2.280 kg, Pompa & diesel 16 PK 1 unit, Selang Plastik 2 roll, Selang Spiral 2 meter, Blong biru 10 buah, Jala 1 buah, Waring 100 meter, Probiotik 15 botol, Timbangan 3 unit.</p>

No	Program/Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Hasil yang Dicapai
		Pagu	Realisasi		
1	2	3	4	5	6
<p>Sasaran Strategis : Meningkatnya produksi perikanan dan peternakan Indikator : Persentase peningkatan produksi garam rakyat (%) Target : 2,65 %</p>					
III	Program Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat	638.683.500,00	633.257.800,00	99,15	
1	Pengembangan Usaha Garam Rakyat	638.683.500,00	633.257.800,00	99,15	<p>Terlaksananya kegiatan pengembangan usaha garam rakyat - Tersedianya pengadaan geoisoltaor sepanjang 9.852 m2 kepada KUGaR Slender2 Desa Pliwetan Kec. Palang, KUGaR Grumbul Desa Pliwetan Kec. Palang dan KUGaR Tangkes Desa Pliwetan Kec. Palang. Tersedianya rehabilitasi saluran tersier tambak garam kepada Pokdakan Bung KUGaR IV Desa Pliwetan Kec. Palang. Terlaksananya pembangunan gedung pengolah garam kepada KUGaR Galengan Desa Pliwetan Kec. Palang dan terlaksananya penyusunan masterplan pengembangan kawasan pergaraman di Kabupaten Tuban yang dilaksanakan oleh PSPK Universitas Brawijaya Malang.</p>

No	Program/Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Hasil yang Dicapai
		Pagu	Realisasi		
1	2	3	4	5	6
<p>Sasaran Strategis : Meningkatnya produksi perikanan dan peternakan Indikator : Persentase peningkatan populasi ternak (%) Target : 2,6 %</p>					
IV	Program Peningkatan Produksi Peternakan	3.825.769.550,00	3.799.094.222,00	99,30	
1	Pengembangan Usaha Peternakan	2.206.534.250,00	2.191.769.922,00	99,33	Terlaksananya kegiatan pengembangan usaha peternakan berupa Pengadaan obat obatan untuk itik berupa vita chick 6 dos, vita stres 100 buah, egg stimulant 9 dos, ciami 6 dos serta pengadaan alat peraga untuk itik berupa : tempat pakan otomatis 30 buah, tempat minum otomatis 30 buah. pengadaan obat obatan untuk domba berupa : obat cacing 2 dos, vitamin B plex 5 dos, salep kulit 5 dos, tetes mata 5 dos serta pengadaan alat peraga untuk domba berupa : tempat pakan 10 buah, gel untuk PKB 6 jurigen, masker best med 1 dos, handscoon 1 buah, kabel tis 1 buah, tisue 2 buah, pilox 2 buah. Pengadaan obat obatan untuk kambing berupa : obat cacing 1 dos, vitamin B plex 2 dos, salep kulit 2 dos, tetes mata 1 dos. Pengadaan obat obatan untuk ayam berupa : vita chick 6 dos, vita stres 100 buah, egg stimulant 9 dos, ciami 6 dos.

No	Program/Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Hasil yang Dicapai
		Pagu	Realisasi		
1	2	3	4	5	6
					<p>Terlaksananya pengadaan Ternak itik dan pakan kepada 3 kelompok (dana APBD) yaitu : Kelompok Peternak Sido Rukun Desa Banyuurip Kec. Senori Itik 400 ekor & Pakan 1.500 Kg, Kelompok Peternak Srihuning Desa Bogorejo Kec. Merakurak 400 ekor & Pakan 1.500 Kg, Kelompok Peternak Sumber Makmur Desa Sumberjo Kec. Merakurak 400 ekor & Pakan 1.500 Kg.</p> <p>Terlaksananya Pengadaan Ternak Domba dan pakan untuk 5 kelompok (dana APBD) yaitu : Kelompok Peternak Jengkar Desa Sidomukti Kec. Kenduruan Domba Betina Bunting 20 ekor & Pakan 500 Kg/ 10 Sak, Kelompok Peternak Taman Domba Desa Sugiharjo Kec. Tuban Domba Betina Bunting 20 ekor & Pakan 500 Kg/ 10 Sak, Kelompok Peternak Mojokopek Berkarya Desa Prunggahan Kulon Kec. Semanding Domba Betina Bunting 20 ekor & Pakan 500 Kg/ 10 Sak, Kelompok Peternak Sampurna Desa Kedungsoko Kec. Plumpang Terlaksananya pengadaan Domba Betina Bunting 20 ekor & Pakan 500 Kg/ 10 Sak, Kelompok Wanita Ternak Sumber Barokah Desa Tengger Wetan Kec. Kerek Domba Betina Bunting 20 ekor & Pakan 500 Kg/ 10 Sak. Terlaksananya pengadaan Kambing untuk 2 kelompok (Dana</p>

No	Program/Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Hasil yang Dicapai
		Pagu	Realisasi		
1	2	3	4	5	6
					<p>PAPBD) yaitu : Kelompok Peternak Rukun Tani I Desa Kumpulrejo Kec. Bangilan kambing 15 ekor, Kelompok Peternak Rukun Tani II Desa Kumpulrejo Kec. Bangilan kambing 15 ekor, Terlaksananya pengadaan itik untuk 3 kelompok (dana PAPBD) yaitu : Kelompok Peternak Anugerah Desa Sembung Kec. Parengan Itik 400 ekor & Pakan 1.600 Kg, Kelompok Peternak Langgeng Desa Kujung Kec. Widang 400 ekor & Pakan 1.600 Kg, Kelompok Peternak Mekar Lestari Desa Penidon Kec. Plumpang 400 ekor & Pakan 1.600 Kg.</p> <p>Terlaksananya Bantuan Sosial Ayam, pakan dan kandang (Dana DID) sebanyak 65 orang yang masing masing mendapatkan bantuan berupa Kandang 2 Unit, Pakan Grower 100 Kg, Pakan Layer 100 Kg, Ayam Petelur 40 ekor.</p> <p>Terlaksananya Pengadaan Ayam, Kandang & Pakan (Dana DID) sebanyak 9 kelompok peternak yang masing masing mendapatkan bantuan berupa : Kandang 20 Unit, Pakan Grower 1000 Kg, Pakan Layer 1000 Kg, Ayam Petelur 400 ekor.</p>

No	Program/Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Hasil yang Dicapai
		Pagu	Realisasi		
1	2	3	4	5	6
2	Pengembangan Sarana dan Prasarana Peternakan	27.776.800,00	26.975.000,00	97,11	<p>Terpantauanya mutu pakan ternak olahan sebanyak 39 unit usaha yang dihasilkan oleh peternak/kelompok/koperasi/produsen di Kabupaten Tuban dan b. Terujinya sampel pakan/bahan pakan ternak sebanyak 50 sampel yang dihasilkan oleh peternak/kelompok/koperasi/produsen di Kabupaten Tuban, yaitu :</p> <p>a. Kelompok Peternak Barisan Pemuda Klampean Desa Grabagan Kec. Grabagan, b. Kelompok Peternak Rembon Makmur Desa Kumpulrejo Kecamatan Parengan, c. Kelompok Peternak Mekar Sari Desa Dagangan Kecamatan Parengan, d. Kelompok Peternak Lestari Desa Prambonwetan Kecamatan Rengel, e. Kelompok Peternak Sri Rejeki Desa Bader Kecamatan Jatirogo, f. Kelompok Peternak Jati Mulyo Desa Jatisari Kecamatan Senori, g. Kelompok Peternak Sido Makmur Desa Menilo Kecamatan Soko, h. Kelompok Peternak Mekar Lestari Desa Penidon Kecamatan Plumpang</p>

No	Program/Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Hasil yang Dicapai
		Pagu	Realisasi		
1	2	3	4	5	6
3	Pengembangan Kelembagaan Peternakan	221.869.000,00	219.884.000,00	99,11	Terinventarisirnya : a. Data kelompok petenak dan kelasnya di kabupaten Tuban, b. Data populasi ternak berdasarkan struktur populasi, c. Data fungsi peternakan dan kesehatan hewan, d. Data Laporan Perkembangan Ternak Bantuan Pemerintah
4	Optimalisasi IB	1.369.589.500,00	1.360.465.300,00	99,33	Terlaksananya kegiatan Optimalisasi Inseminasi Buatan (IB) berupa rakortek sebanyak 2 kali, pembayaran honorarium untuk 62 petugas IB Non PNS, pengadaan sarpras IB berupa plastik sheat 1000 pak, plastik glove 400 pak, masker IB 20 pak, hand glove 10 pak.
	<p>Sasaran Strategis : Meningkatnya produksi perikanan dan peternakan</p> <p>Indikator : Persentase peningkatan populasi ternak (%)</p> <p>Target : 2,6 %</p>				
V	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan	1.972.577.000,00	1.881.361.868,50	95,38	

No	Program/Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Hasil yang Dicapai
		Pagu	Realisasi		
1	2	3	4	5	6
1	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Hewan (P3H)	229.425.000,00	228.708.757,50	99,69	<p>Terlaksananya pelayanan kesehatan hewan terpadu di 20 kecamatan di Kabupaten Tuban, jumlah ternak yang mendapatkan pelayanan kesehatan hewan dalam semester II mencapai 2.007 ekor sapi dan 122 ekor kambing/domba dan hewan kesayangan/kucing 249 ekor.</p> <p>Terlaksananya pengadaan obat-obat : Multivitamin 168 (100ml/vial), Anti deisiensi meneral dan vitamin 24 (100ml/vial), vitamin dan penguat 58 (100ml/vial), Vitamin ADE 96 (100ml/vial), Antiparasit Bolus 85 (42 bolus/pot), Antiparasit Kaplet 100 (10 Kaplet/strep), Analgesik-Antipiuretik 72 (100ml/vial), Antihistamin 72 (100ml/vial), Antikembung 48 (100ml/vial), Antiparasit Injeksi 25 (20ml/vial), Desinfektan 60 (1Liter), Obat luka spray 25 (13 Oz/kaleng), Anti radang 72 (50ml/vial), Anestesi Umum 5 (50ml/vial), Antibiotik Suladoine, Trimethoprim LA 48 (100ml/vial), Antibiotik injeksi 48 (100ml/vial), Antibiotik Oytetracycline base LA 48 (100ml/vial), Salep kulit 300 (tube 5 gram), Salep mata 200 (tube 3,5 gram), Antidot/anti keracunan 100 (1cc/ampul), Vaksin Rabies 30 (10</p>

No	Program/Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Hasil yang Dicapai
		Pagu	Realisasi		
1	2	3	4	5	6
					ml/vial), Antiparasit tablet untuk anjing 1 (120 tablet/dus), Antiparasit tablet untuk kucing 1 (96 tablet/dus). Terlaksananya belanja alat peraga pendukung kegiatan pelayanan kesehatan hewan : S spuit 1 ml 1 pak, S spuit 5 ml 1 pak, S spuit 10 ml 1 pak, S spuit 20 ml 1 pak, Terumo needle 18g 1 ½' 16 pak, Kacamata pelindung 10 eac, Sarung tangan 5 pak, Hand santiser 40 eac, Hand wosh 5 bh, Wearpac 20 bh
2	Optimalisasi Pengawasan Kesehatan Masyarakat Veteriner	104.814.000,00	104.487.200,00	99,69	Terlaksananya pembinaan dan pengawasan pada pelaku usaha bidang kesmavet sebanyak 85 pelaku usaha bidang kesmavet di 20 kecamatan dan pada tempat pemotongan hewan (TPH), - Terlaksananya pengujian sampel bahan pangan asal hewan sebanyak 60 sampel dengan 176 pengujian yang meliputi pengujian TPC, E. Colli, Coliform, dan Salmonella. Hasil jumlah bahan asal hewan yang memenuhi syarat Hygiene dan sanitasi adalah sebesar 8.850 ton.

No	Program/Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Hasil yang Dicapai
		Pagu	Realisasi		
1	2	3	4	5	6
3	Optimalisasi Rumah Potong Hewan (RPH)	1.569.238.000,00	1.479.227.911,00	94,26	Terlaksananya jasa konsultasi perencanaan teknis pembangunan rumah potong unggas (RPU) dan jasa konsultasi perencanaan teknis pengadaan sarana rumah potong unggas (RPU), Pengurukan tanah lokasi kawasan rph di kecamatan Tuban 1 kegiatan, Pengadaan alat-alat peternakan, terdiri dari : Platform hydrolic sebanyak 1 unit, Tirai curtain sebanyak 2 unit, Restraining box hydrolic (modifikasi) sebanyak 2 unit, Table lift sebanyak 1 unit, - Rehabilitasi gedung RPH-R Tuban 1 kegiatan (penyempurnaan atap dan lantai), - Pengadaan tandon dan instalasi air bersih untuk rph 1 paket, Pengadaan instalasi air kotor, terdiri dari : Pembuatan dan penggantian saluran IPAL 2 unit, Agitator 1 unit.
4	Optimalisasi Pengamatan Penyakit Hewan	69.100.000,00	68.938.000,00	99,77	Terlaksananya pengamatan penyakit hewan di 20 kecamatan di Kabupaten Tuban sebanyak 1.659 sampel dengan rincian ulas darah sebanyak 493 sampel, serum darah sebanyak 493 sampel, feses sebanyak 673 sampel.

No	Program/Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Hasil yang Dicapai
		Pagu	Realisasi		
1	2	3	4	5	6
<p>Sasaran Strategis : Meningkatnya nilai tambah produk perikanan dan peternakan Indikator : Jumlah produksi olahan hasil perikanan (ton) Target : 29.189,8 ton</p>					
VI	Program Optimalisasi Pengolahan Produk Perikanan	484.640.000,00	482.955.215,00	99,65	
1	Pemberdayaan Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Produk Perikanan yang Berstandart Mutu Baik	484.640.000,00	482.955.215,00	99,65	<p>Terlaksananya kegiatan Pemberdayaan Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Produk Perikanan yang Berstandart Mutu Baik antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> terlaksananya pembinaan sanitasi dan Hygiene pada Unit Pengolah Ikan (UPI) di Kecamatan Bancar, Tambakboyo, Palang, Jenu, Tuban, Soko, Rengel, Widang dan Plumpang , • Pembinaan tentang larangan menggunakan bahan kimia berbahaya pada produk hasil perikanan di wilayah Kabupaten Tuban, • Pemberian surat teguran kepada 61 pengolahan dan pemasaran produk perikanan, terlaksananya pengadaan bahan kimia untuk uji formalin test kit 6 set, rhodamin test kit 1 set, boraks test kit 1 set, H2O2 test kit 1 set dan tersedianya hasil uji formalin, rhodamin, boraks dan H2O2 pengujian formalin sudah ada 500 orang yang produk olahan hasil perikanan nya sudah di uji formalinnya. Olahan hasil perikanan yang di uji formalin nya adalah ikan segar, ikan asap, ikan

No	Program/Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Hasil yang Dicapai
		Pagu	Realisasi		
1	2	3	4	5	6
					<p>kering, terasi, petis dan kerupuk. Selain di uji formalinnya, khusus kerupuk diuji borak, khusus terasi diuji rhodamin dan untuk ikan teri kering diuji h2o2 nya atau pemutihnya. dan</p> <p>Terlaksananya pembinaan dan penumbuhan kelompok sebanyak 15 kelompok. Dari 15 kelompok terdapat 8 kelompok yang ditumbuhkan dan 7 kelompok yang dilakukan pembinaan dilaksanakan di 15 kelompok se Kabupaten Tuban meliputi 9 Kecamatan, yaitu 2 KUB di Desa Boncong Kecamatan Bancar, 1 KUB di Desa Gadon Kecamatan Tambakboyo, 2 KUB di Desa Mentoso Kecamatan Jenu, 1 KUB di Kel. Karang Sari Kecamatan Tuban, 2 KUB di Kel. Sidomulyo Kecamatan Tuban, 1 KUB di Kel. Sukolilo Kecamatan Tuban, 2 KUB di Desa Karangagung Kecamatan Palang, 1 KUB di Desa Simorejo Kecamatan Widang, 1 KUB di Desa Campurejo Kecamatan Rengel, 1 KUB di Desa Glagahsari Kecamatan Soko dan 1 KUB di Desa Kebomlati Kecamatan Plumpang</p>

No	Program/Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Hasil yang Dicapai
		Pagu	Realisasi		
1	2	3	4	5	6
<p>Sasaran Strategis : Meningkatnya nilai tambah produk perikanan dan peternakan</p> <p>Indikator : Tingkat Konsumsi Ikan (Kg/Kapita/thn)</p> <p>Target : 40,53 kg/kapita/ton</p>					
VII	Program Optimalisasi Konsumsi dan Pemasaran Hasil Perikanan	93.566.000,00	93.561.000,00	99,99	
1	Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) dalam rangka Peningkatan Konsumsi Ikan pada Anak Usia Sekolah, Ibu PKK	93.566.000,00	93.561.000,00	99,99	Terlaksananya kampanye gerakan memasyarakatkan makan ikan(Gemarikan) dalam rangka peningkatan konsumsi ikan pada 280 anak usia sekolah, Ibu PKK tahun anggaran 2020 ada di Kecamatan Bangilan, Kecamatan Kenduruhan, Kecamatan Jatirogo dan Kecamatan Parengan dan memperbaiki gizi balita stunting yang ada di Kabupaten Tuban dan meningkatkan tingkat konsumsi makan ikan di Kabupaten Tuban
<p>Sasaran Strategis : Meningkatnya nilai tambah produk perikanan dan peternakan</p> <p>Indikator : Tingkat konsumsi protein hewani (Kg/Kapita/Thn)</p> <p>Target : 3,30 kg/kapita/ton</p>					
VIII	Program Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Produk Hasil Peternakan	11.520.000,00	11.520.000,00	100,00	

No	Program/Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Hasil yang Dicapai
		Pagu	Realisasi		
1	2	3	4	5	6
1	Ekspose Pengolahan dan Pemasaran Produk Hasil Peternakan	11.520.000,00	11.520.000,00	100,00	Tidak terlaksananya kontes ternak dikarenakan anggaran terkena refocusing, sehingga dialihkan untuk kegiatan lain yang bisa berdampak langsung bagi masyarakat banyak
<p>Sasaran Strategis : Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Indikator : Nilai AKIP perangkat daerah Target : BB</p>					
IX	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	299.178.684,00	205.692.970,00	68,75	
1	Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Aparatur	219.928.684,00	130.452.970,00	59,32	Terlaksananya peningkatan sumber daya aparatur yang mengikuti kompetensi sebanyak 61 ASN, 131 non ASN dan 1 instruktur senam selama 1 tahun
2	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	79.250.000,00	75.240.000,00	94,94	Tersedianya pakaian batik 192 Buah
X	Program Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	232.700.000,00	220.658.100,00	94,83	
1	Koordinasi dan Penyusunan Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi, Pelaporan dan Publikasi Kinerja Perangkat Daerah	77.000.000,00	74.165.600,00	96,32	Tersusunnya perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi, Pelaporan dan Publikasi Kinerja sebanyak 9 dokumen (LKPJ, LKJiP, LPPD, Renja dan Renja Perubahan, PK dan Perubahan PK , Dalev dan RFK)
2	Fasilitasi Kinerja Pengelolaan Keuangan Perangkat Daerah	155.700.000,00	146.492.500,00	94,09	Tersusunnya perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi, Pelaporan dan Publikasi Kinerja sebanyak 9 dokumen (Neraca, CaLK, LRA Tahunan, LRA

No	Program/Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Hasil yang Dicapai
		Pagu	Realisasi		
1	2	3	4	5	6
					Triwulan, LRA Semesteran, LO, Perubahan Ekuitas, Prognosis, Lap Fungsional Bulanan).
XI	Program Peningkatan Kinerja Administrasi Perkantoran	1.334.800.379,00	1.291.168.783,00	96,73	
1	Penyediaan Jasa Perkantoran	647.500.000,00	611.980.916,00	94,51	Tersedianya 7 jenis jasa administrasi perkantoran (jenis jasa) yaitu penyediaan jasa tenaga kebersihan dan perlengkapan kebersihan, telepon, air, Listrik, perpanjangan kendaraan roda empat dan roda dua selama 1 tahun
2	Penyediaan Peralatan Kantor	268.600.000,00	267.956.300,00	99,76	Tersedianya jasa administrasi peralatan perkantoran sebanyak 5 jenis jasa, yaitu penyediaan ATK, surat kabar, alat listrik dan elektronik, cetak dan penggandaan serta belanja modal peralatan dan mesin selama 1 tahun
3	Pemeliharaan Rutin Sarana Prasarana Perkantoran	318.700.379,00	317.371.683,00	99,58	Terlaksananya 5 jenis pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran, yaitu pemeliharaan gedung kantor, peralatan dan perlengkapan kantor, peralatan dan perlengkapan gedung kantor, mebelair, kendaraan bermotor dan penyediaan BBM selama 1 tahun

No	Program/Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Hasil yang Dicapai
		Pagu	Realisasi		
1	2	3	4	5	6
4	Pengadaan Sarana dan Prasarana Perkantoran	40.000.000,00	39.950.000,00	99,88	Tersedianya sarana dan prasarana kantor sebanyak 5 jenis, yaitu pengadaan mebelair sebanyak 2 paket, alat pendingin sebanyak 2 unit, komputer beserta printer sebanyak 1 paket, lemari kayu dan mesin hitung sebanyak 6 buah
5	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	60.000.000,00	53.909.884,00	89,85	Terlaksananya rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah sebanyak 54 kali
	TOTAL	17.965.893.613,00	17.510.440.004,13	97,46	

Sumber : Dinas Perikanan dan Peternakan Kab. Tuban Tahun 2020

Tabel 10. Realisasi Tugas Pembantuan/ Bantuan Kementerian dan Provinsi Jawa Timur Tahun 2020

No	Dasar Hukum	Program/Kegiatan	Anggaran		%	Hasil yang dicapai
			Pagu	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7
A.	TUGAS PEMBANTUAN					
	• KEP.144/MEN/KU.61 1/2018 Tanggal 5 Desember 2018	Program Pengelolaan Ruang Laut	1.829.275.000,00	1.667.878.750,00	91,18	
		Kegiatan Penataan dan Pemanfaatan Jasa Kelautan	1.829.275.000,00	1.667.878.750,00	91,18	
I		Luas Lahan yang difasilitasi	1.436.275.000,00	1.305.103.450,00	90,87	
		Bantuan Sarana dan Prasarana Usaha Garam Rakyat	1.436.275.000,00	1.305.103.450,00	90,87	
A		Pengadaan sarana dan prasarana	873.145.000,00	850.762.000,00	97,44	Terlaksananya pengadaan Geomembran, Integrasi Pegaraman, Jasa Konsultansi Perencanaan dan Pengawasan Integrasi Pergaraman yang diserahkan kepada Koperasi Pugar Ronggolawe Makmur
B		Fasilitasi Sarana dan Prasarana Usaha Garam Rakyat	184.830.000,00	80.880.000,00	43,76	Terbayarnya Layanan Online Gudang Garam Nasional selama 5 bulan
C		Tambahan Alokasi Anggaran 2020	130.000.000,00	127.835.950,00	98,34	
D		Pengerjaan saluran/jalan produksi	248.300.000,00	245.625.500,00	98,92	Terbangunnya jalan produksi tambak, Jasa Konsultansi Perencanaan dan Pengawasan Pembangunan Jalan Produksi
II		Layanan Dukungan Manajemen Satker	393.000.000,00	362.775.300,00	92,31	

No	Dasar Hukum	Program/Kegiatan	Anggaran		%	Hasil yang dicapai
			Pagu	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7
A		Operasional Kegiatan	263.000.000,00	250.556.600,00	95,27	
B		Sosialisasi Daerah	40.000.000,00	34.465.000,00	86,16	
C		Rembug Daerah	45.000.000,00	40.253.700,00	89,45	
D		Review Kegiatan Usaha Garam Rakyat	45.000.000,00	37.500.000,00	83,33	
•	SP DIPA-018.08.4.059186/2019 Revisi 7 tanggal 21 Oktober 2020	kegiatan pengembangan sumber air permukaan melalui kegiatan irigasi perpompaan	251.000.000	232.248.600	92,53	
		Persiapan	26.000.000	20.175.000	77,6	
		Pekerjaan konstruksi irigasi perpompaan (2 Pkt*78.000.000)	156.000.000	156.000.000	100	Pembangunan konstruksi irigasi perpompaan
		Monitoring dan Pelaporan	8.000.000	7.120.000	89	
		Operasional dan dukungan kegiatan lingkup PSP	61.000.000	48.953.600	80,3	
B.	BANTUAN PROVINSI JAWA TIMUR	Bantuan Sarana Pengolahan	1 paket	1 paket		Bantuan 11 Buah Coolbox, 12 Buah Dandang, 10 Buah Timbangan, 10 Buah Freezer, 45 Buah Keranjang Basket kepada KELOMPOK USAHA BERSAMA MEGA NANDA

No	Dasar Hukum	Program/Kegiatan	Anggaran		%	Hasil yang dicapai
			Pagu	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7
		Bantuan Sarana Pengolahan	1 paket	1 paket		Bantuan 10 Buah Dandang, 10 Buah Coolbox, 10 Buah Keranjang Basket, 5 Buah Freezer, 10 Buah Gerobak, 10 Buah Kompor, 14 Buah Bak Plastik kepada POKMAS SALDA
		Bantuan Sarana Pengolahan	1 paket	1 paket		Bantuan 10 Buah Box Fiber , 10 Buah Freezer, 20 Buah Drum Plastik, 10 Buah Terpal, 10 Buah Keranjang, 4 Buah Para-para, 10 Buah Timbangan, 10 Buah Kompor, 10 Buah Dandang kepada POKLAHSAR PANDAN WANGI
		Bantuan Sarana Pengolahan	1 paket	1 paket		Bantuan : '- Cool Box (3 unit) - Cooler Box (2 unit) - Freezer (1 unit) - Vacum Sealer (1 unit) - Hand Sealer(1 unit) - Food Processor (2 unit) - Kompor Gas besar (5 unit) - Kompor Gas kecil (5 unit) - Timbangan digital (2 unit) - Panci pengukus persegi + Loyang (10 unit) - Showcase cooler kecil (1 unit) Kepada POKLAHSAR GANG PITU
		Bantuan Sarana Pengolahan	1 paket	1 paket		Bantuan : '- Panci Presto (5 unit) - Wajan aluminium (6 unit) - Kompor gas 1 tungku + LPG 3 Kg + Regulator (10 unit) - Hand Sealer (2 unit)

No	Dasar Hukum	Program/Kegiatan	Anggaran		%	Hasil yang dicapai
			Pagu	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7
						- Freezer (1 unit) - Spinner (2 unit) - Food Processor (3 unit) -Spatula (10 unit) kepada POKMAS DERIA
		Bantuan Mesin Kapal	10 unit	10unit		Bantuan Mesin 23 PK sebanyak 10 unit kepada KUB Tuban Jaya
		Bantuan Perahu dan Kelengkapannya	1 unit	1 unit		Bantuan kapal dan Mesin 23 PK sebanyak 10 unit kepada KUB Barokah Teri 2
		Bantuan Sarpras Budidaya Udang	3 paket	3 paket		Bantuan Benih udang 100.000 ekor, Pakan 650 kg, pompa air 1 unit, selang spiral 6' 10 m, selang lipat 6' (50 m) 1 rol kepada Pokdakan Rowo Mulyo (Ds. Comprang – Widang), Gapokkan Vannamei Jenu (Kec. Jenu), Pokdakan Mbak Pereng (Ds. Purworejo – Jenu)
		Pondok Tanggir Budidaya Lele Sistem Bioflok	1 paket	1 paket		Bantuan kolam terpal D3 m 4 unit, Pakan lele 1.200 kg, Benih Lele (5-7 cm) 10.000 ekor, blower 1 buah, pompa air listrik dan instalasi 1 paket, probiotik 15 L kepada Ponpes Tanggir (Kec. Singgahan)
		Bantuan benih & pakan udang	2 paket	2 paket		Bantuan Induk Udang Vannamei F1 PL 9 sebanyak 100.000 ekor, Pakan Kecil 3 sak/30 kg, Pakan Besar 43 sak/1.075 kg Kepada Pokdakan Udang Perkasa (Ds. Klutuk – Widang), Pokdakan Maju Mapan Makmur (Kec.

No	Dasar Hukum	Program/Kegiatan	Anggaran		%	Hasil yang dicapai
			Pagu	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7
						Widang)
		Bantuan paket budidaya lele bioflok	1 paket	1 paket		Bantuan Benih Ikan Lele (5-7 cm) sebanyak 10.000 ekor, Kolam terpal bioflok D=3 m sebanyak 4 buah, Pakan Ikan 900 kg, Blower 1 Paket, Probiotik 10 Botol, Pompa alkon 3' sebanyak 1 paket kepada Pokdakan Sukolilo Berdaya (Kel. Sukolilo – Tuban), Pokdakan Margo Karyo (Ds. Margorejo – Kerek), Pokdakan Banyu Makmur (Ds. Tlogowaru – Merakurak)
C.	BANTUAN KEMENTERIAN					
1	Kementerian Kelautan dan Perikanan	Bantuan Induk Udang Vannamei	1 paket	1 paket		Dari BBAP Situbondo Bantuan Induk Udang Vannamei 2.500 pasang (jantan dan betina) kepada HSRT Budi Jaya (Ds. Tasikmadu – Palang) dan HSRT Taslim (Ds. Tasikmadu – Palang)
		Bantuan Pakan Mandiri	1 paket	1 paket		Dari BBAP Situbondo Bantuan Pakan Mandiri 2.500 kg kepada Pokdakan Kenanti Jaya (Ds. Kenanti – Tambakboyo), Bantuan Pakan Mandiri 1.500 kg kepada Pokdakan Bogorejo Barokah (Ds. Bogorejo – Merakurak) dan Pokdakan Lele Abadi (Ds. Cepokorejo – Palang)

No	Dasar Hukum	Program/Kegiatan	Anggaran		%	Hasil yang dicapai
			Pagu	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7
		Bantuan Benih Ikan	1 paket	1 paket		Dari BBAP Situbondo Bantuan Udang Vannamei (PL-17) 452.000 ekor kepada Pokdakan Rowo Agung (Ds. Temangkar- Widang), Udang Vannamei (PL-17) 792.000 ekor kepada Pokdakan Mina Sari Makmur (Ds. Gesikharjo – Palang), Udang Vannamei (PL-17) 252.000 ekor kepada Pokdakan Ulan Jaya (Ds. Magersari – Plumpang), Udang Vannamei (PL-17) 927.000 ekor kepada Pokdakan Tani Manunggal (Ds. Temaji – Jenu), Udang Vannamei (PL-17) 100.050 ekor kepada Sri Rahayu (Ds. Simorejo – Widang), Udang Vannamei (PL-17) 100.050 ekor kepada Pokdakan Mina Tani (Ds. Kedungsoko – Plumpang), Udang Vannamei (PL-17) 267.950 ekor kepada Pokdakan Mina Lestari (Ds. Temangkar – Widang), Udang Vannamei (PL-17) 1.088.000 ekor kepada Pokdakan Udang Sari (Ds. Dasin – Tambakboyo),

No	Dasar Hukum	Program/Kegiatan	Anggaran		%	Hasil yang dicapai
			Pagu	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7
2	Kementrian ESDM	Bantuan induk udang vannamei Konversi mesin BBM ke BBG	1 paket 117 Paket	1 paket 117 Paket		Bantuan dari BPIU2KP Karangasem Bali berupa Induk Udang Vannamei 1.000 pasang ekor (jantan dan betina) kepada HSRT Santoso Benur (Kel. Panyuran – Palang) Bantuan dari kementrian ESDM berupa konversi mesin BBM ke BBG kepada nelayan di Kec. Soko, Widang, Rengel, Palang, Tuban, Tambakboyo, Jenu

BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban disusun berdasarkan Kebijakan Umum Anggaran (KUA - PPAS) Tahun Anggaran 2020, serta Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sebagai pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi serta dalam rangka perwujudan *good governance*.

Secara umum penyelenggaraan urusan perikanan dan Peternakan di Kabupaten Tuban menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan karena telah tercapainya Indikator Kinerja Daerah Tahun 2020 sebagaimana yang direncanakan, meskipun terhambat karena adanya pandemi covid-19 di tahun 2020 ini, namun dalam beberapa hal masih terdapat permasalahan yang membutuhkan perhatian sekaligus upaya penyelesaiannya, diantaranya :

1. Semaraknya pemakaian bahan kimia berbahaya sebagai pengawet, Dinas perikanan dan peternakan;
2. Belum optimalnya sarana prasarana yang tersedia seperti jalan produksi tambak dan peralatan pra panen maupun pascapanen;
3. Peternak memelihara sapi hanya sebagai pekerjaan sampingan sehingga manajemen pemeliharaan baik kandang, kesehatan maupun reproduksinya masih belum dilaksanakan dengan baik;
4. Ketersediaan pakan berkualitas sepanjang tahun belum bisa terpenuhi dan ketersediaan hijauan segar berkualitas hanya tersedia di musim penghujan sedangkan pada musim kemarau sapi hanya diberi pakan jerami padi;
5. Peternak tidak mau untuk mengumpulkan ternaknya apabila dilakukan pengobatan mahal atau gratis jadi pelayanan bersifat door to door sehingga pelayanan tidak optimal;
6. Sangat terbatasnya tenaga medis dan paramedis veteriner;

Langkah yang akan dilakukan Dinas Perikanan dan Peternakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pelayanan pengecekan pemakaian bahan kimia berbahaya sebagai pengawet pada produk perikanan, melalui optimalisasi laboratorium perikanan dan gencar melakukan sosialisasi pada nelayan serta pengolah produk perikanan.
2. Pelaksanaan kegiatan peningkatan sarana dan prasarana perikanan budidaya baik melalui program APBD maupun APBN
3. Pelayanan pengobatan, surveillance dan pencegahan penyakit harus tetap dilaksanakan;
4. Memberikan penyuluhan kepada peternak dan pengambilan sampel untuk mengetahui kesehatan hewan ternak;
5. Pelaksanaan kesehatan hewan dilakukan dengan cara petugas mendatangi lokasi dari kandang ke kandang lainnya;
6. Diupayakan menambah tenaga medis dan paramedis veteriner sehingga pelayanan dapat semaksimal mungkin (minimal satu kecamatan 1 medis dan 2 para medis veteriner);

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2020 Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban, diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, sebagai penyempurnaan dokumen perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan periode yang akan datang, serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Produksi Perikanan dan Peternakan Tahun 2020

Tabel 1. Produksi Budidaya Laut Menurut Jenis Ikan Tahun 2020

No	Jenis Ikan	Produksi (Kg)	Nilai Produksi (Rp)
1	Bandeng	-	-
2	Belanak	-	-
3	Kerapu	5.669,0	326.545.000
4	Kakap	-	-
5	Baronang	-	-
6	Ikan lainnya	-	-
7	Udang Windu	-	-
8	Udang Putih	-	-
9	Udang Api-api	-	-
10	Udang Barongn / Lobster	-	-
11	Udang Vaname	-	-
12	Udang Rostis	-	-
13	Udang Lainnya	-	-
14	Kepiting	-	-
15	Rajungan	-	-
16	Kerang Darah	-	-
17	Remis	-	-
18	Tiram	-	-
19	Teripang	-	-
20	Binatang air lainnya	-	-
21	Rumput Laut	-	-
22	Tanaman air lainnya	-	-
	JUMLAH	5.669,0	326.545.000

Tabel 2. Produksi Budidaya Tambak Menurut Jenis Ikan Tahun 2020

No	Jenis Ikan	Produksi (Kg)	Nilai Produksi (Rp)
1	Nila	1.066.548,0	18.482.741.000
2	Mujahir	268.770,0	3.050.972.000
3	Tawes	-	-
4	Bandeng	4.192.974,0	73.752.088.000
5	Belanak	304.992,0	3.685.956.500
6	Kerapu	68.001,0	5.316.085.000
7	Kakap	28.470,0	1.205.895.000
8	Baronang	-	-
9	Ikan Lainnya	64.758,0	474.099.000
10	Udang Windu	74.229,0	5.647.635.000
11	Udang Putih	-	-
12	Udang Api-api	279.790,0	7.172.700.000
13	Udang Vanamei	7.109.869,0	408.033.420.000
14	Udang Barongn / Lobster	-	-
15	Udang Rebon	-	-
16	Udang Lainnya	103.397,0	3.101.910.000
17	Kepiting	-	-

No	Jenis Ikan	Produksi (Kg)	Nilai Produksi (Rp)
18	Rajungan	-	-
19	Binatang air lainnya	-	-
20	Rumput Laut	-	-
21	Tanaman air lainnya	-	-
	JUMLAH	13.561.798,0	529.923.501.500

Tabel 3. Produksi Budidaya Kolam Menurut Jenis Ikan Tahun 2020

No	Jenis Ikan	Produksi (Kg)	Nilai Produksi (Rp)
1	Mas	1.218.594,0	19.865.547.000
2	Nila	1.599.483,0	27.400.564.500
3	Mujahir	-	-
4	Gurami	19.116,0	573.480.000
5	Tawes	949.011,0	13.833.359.000
6	Patin	455.395,0	7.130.609.000
7	Lele	6.239.977,0	106.079.609.000
8	Sidat	-	-
9	Sepat Siam	-	-
10	Tambakan	-	-
11	Bawal	234.194,0	3.800.247.000
12	Gabus	9.481,0	458.900.000
13	Belut	-	-
14	Ikan Lainnya	39.370,0	393.700.000
15	Udang Galah	-	-
16	Siput	-	-
17	Kodok	-	-
18	Binatang air lainnya	-	-
	JUMLAH	10.764.621,0	179.536.015.500

Tabel 4. Produksi Budidaya Sawah Tambak Menurut Jenis Ikan Tahun 2019

No	Jenis Ikan	Produksi (Kg)	Nilai Produksi (Rp)
1	Mas	1.157.712,0	18.107.560.000
2	Nila	1.279.010,0	21.978.280.000
3	Mujahir	271.200,0	3.254.400.000
4	Gurame	-	-
5	Tawes	1.413.568,0	19.600.190.000
6	Patin	28.803,0	-
7	Lele	-	-
8	Sidat	-	-
9	Sepat Siam	1.615,0	19.380.000
10	Tambakan	-	-
11	Bawal	-	-
12	Belut	365,0	18.250.000
13	Bandeng	4.301.493,0	68.662.312.000
14	Ikan Lainnya	128.955,0	1.286.550.000
15	Udang Vanamei	3.017.733,0	151.482.150.000

No	Jenis Ikan	Produksi (Kg)	Nilai Produksi (Rp)
16	Udang Lainnya	11.996,0	450.540.000
17	Siput	-	-
18	Kodok	-	-
19	Binatang air lainnya	-	-
	JUMLAH	11.612.450,0	284.859.612.000

Tabel 5. Produksi Budidaya Karamba Menurut Jenis Ikan Tahun 2020

No	Jenis Ikan	Produksi (Kg)	Nilai Produksi (Rp)
1	Mas	1.237.642,0	19.925.684.000
2	Nila	1.718.267,0	29.988.908.000
3	Mujahir	-	-
4	Gurame	-	-
5	Tawes	-	-
6	Patin	470.340,0	7.662.471.000
7	Lele	2.176.231,0	36.498.764.500
8	Sidat	-	-
9	Sepat Siam	-	-
10	Tambakan	-	-
11	Bawal	234.111,0	3.697.443.000
12	Gabus	-	-
13	Belut	-	-
14	Bandeng	-	-
15	Ikan Lainnya	-	-
16	Udang Galah	-	-
17	Udang Lainnya	-	-
18	Binatang air lainnya	-	-
	JUMLAH :	5.836.591,0	97.773.270.500

Tabel 6. Populasi Ternak Berdasarkan Komoditas Tahun 2020

INDIKATOR KINERJA	KOMODITAS	REALISASI 2020
Populasi	1 Sapi potong	349.089
	2 Sapi perah	39
	3 Kerbau	722
	4 Kuda	73
	5 Kambing	139.065
	6 Domba	94.634
	7 Babi	0

INDIKATOR KINERJA	KOMODITAS	REALISASI 2020
	8 Ayam Buras	1.601.100
	9 Ayam ras petelur	706.483
	10 Ayam ras pedaging	14.357.500
	11 Itik	117.887
	12 Entog	92.694
	13 Kelinci	11.182
	14 Burung Puyuh	24.273
	15 Burung Dara/ Merpati	110.491
	JUMLAH	17.605.232

Tabel 7. Kelahiran/penetasan Ternak Berdasarkan Komoditas Tahun 2020

INDIKATOR KINERJA	KOMODITAS	REALISASI 2020
Kelahiran/Penetasan	1 Sapi potong	106.312
	2 Sapi perah	3
	3 Kerbau	7
	4 Kuda	0
	5 Kambing	16.966
	6 Domba	10.932
	7 Babi	-
	8 Ayam Buras	1.814.468
	9 Ayam ras petelur	-
	10 Ayam ras pedaging	-
	11 Itik	22.861
	12 Entog	17.999
	13 Kelinci	1.431
	14 Burung Puyuh	-

INDIKATOR KINERJA	KOMODITAS	REALISASI 2020
	15 Burung Dara/ Merpati	8.590
	JUMLAH	1.999.569

Tabel 8. Konsumsi Protein Ternak Berdasarkan Komoditas Tahun 2020

INDIKATOR KINERJA	KOMODITAS	REALISASI 2019
Konsumsi Protein	1 Protein daging (Kg/kap/thn)	2,5438
	2 Protein telur (Kg/kap/thn)	1,0299
	3 Protein susu (Kg/kap/thn)	0,0023
	JUMLAH	3,5760

Lampiran 2.

**PERJANJIAN KINERJA DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN TUBAN TAHUN 2020**